



**KONTRIBUSI PROGRAM KEMITRAAN *CORPORATE  
SOCIAL RESPONSIBILITY* PT. TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA Tbk, JEMBER TERHADAP KEBERDAYAAN  
USAHA MIKRO KECIL MENENGAH**

**SKRIPSI**

Oleh

**Dyah Permata Sari**

**NIM 140210201035**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2018**



**KONTRIBUSI PROGRAM KEMITRAAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk, JEMBER TERHADAP KEBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah  
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Dyah Permata Sari**

**NIM 140210201035**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2018**

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ibunda Sri Purnomowati, Ayahanda Hamdun (Alm) dan keluarga atas segala doa, motivasi, semangat dan kasih sayang yang tulus;
2. Guru-guru saya sejak dari sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi serta dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar dan mengarahkan dari awal proses belajar hingga mencapai gelar Sarjana Pendidikan;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.



**MOTTO**

“Manakala manusia tidak mampu memanfaatkan kekuatan kritisnya, ia sama dengan binatang yang hanya sekedar hidup di dunia, dan mengakomodasi dunia kebisuannya”.

(Paulo Freire dalam Siti Murtinangsih)<sup>1)</sup>



---

<sup>1)</sup>Siti, Murtinangsih. 2004. Pendidikan Alat Perlawanan. Yogyakarta: Resist Book.

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dyah Permata Sari

NIM : 140210201035

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Kontribusi Program Kemitraan *Corporate Social Responsibility* PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember terhadap Keberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian ini pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 10 Juni 2018

Yang menyatakan,

Dyah Permata Sari

NIM. 140210201035

**PENGAJUAN**

**KONTRIBUSI PROGRAM KEMITRAAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK, JEMBER TERHADAP KEBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Pendidikan Luar Sekolah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama : Dyah Permata Sari  
NIM : 140210201035  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Situbondo, 13 Maret 1996  
Jurusan/ Program Studi : Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Luar Sekolah

Disetujui

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd

NIP.197211251008122001

Lufi Ariefianto, S.Pd., M.Pd

NIP. 198512102014041001

**PENGESAHAN**

Karya ilmiah skripsi berjudul “Kontribusi Program Kemitraan *Corporate Social Responsibility* PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember terhadap Keberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah” telah diuji dan disahkan pada :

hari, : Jumat  
tanggal : 29 Juli 2018

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd  
NIP.197211251008122001

Lutfi Ariefianto, Spd., M.Pd  
NIP. 198512102014041001

Anggota 1,

Anggota 2,

Dr. H. AT. Hendrawijaya, SH., M.Kes  
NIP. 195812121986121002

Sylva Alkornia, S.Pd., M.Pd  
NIP.198008212008012008

Mengesahkan  
Dekan,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D  
NIP. 196808021993031004



## RINGKASAN

**Kontribusi Program Kemitraan *Corporate Social Responsibility* PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember terhadap Keberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah;** Dyah Permata Sari; 140210201035; 2014; 68 halaman; Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Pada saat ini perusahaan wajib melakukan tanggung jawab sosial dengan nama lain *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau disebut juga dengan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) terhadap masyarakat. Dimana diharapkan keberadaan perusahaan juga dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Salah satu perusahaan yang melakukan tanggung jawab sosial yaitu PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember. Namun dalam hal ini fokus penelitian peneliti yaitu pada program kemitraan. Tujuan program kemitraan yaitu pemberdayaan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat melalui peminjaman modal usaha. Dalam menjalankan program kemitraan tidak hanya sekedar memberikan peminjaman modal usaha, melainkan perusahaan juga memberikan kontribusi lainnya yaitu pemberian pelatihan dan pendampingan. Sehingga adanya kontribusi program kemitraan dapat memberikan perubahan tingkah laku baik dalam manajemen usaha serta peningkatan pendapatan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana kontribusi program kemitraan *Corporate Social Responsibility* terhadap keberdayaan Usaha Mikro dan Menengah (UMKM). Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui kontribusi program kemitraan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember terhadap keberdayaan UMKM, di Kabupaten Jember.

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan metode pendekatan kualitatif. Pemilihan tempat menggunakan metode *purposive area* yakni dilakukan di PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember. Informan kunci dalam penelitian ini adalah pihak *Officer Community Development Center* (Offc. CDC) PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember dan Mitra binaan, sedangkan informan pendukungnya adalah *Human Relation* PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan



dokumentasi. Pengolahan data dalam penelitian kualitatif dapat dibagi menjadi tiga yaitu perpanjangan penelitian, peningkatan ketekunan, dan triangulasi. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Sedangkan analisis data penelitian ini meliputi tahap pengumpulan data, reduksi data, tahap penyajian data, serta terakhir tahap pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang kemudian dianalisis diperoleh penelitian yang menunjukkan bahwa kontribusi program kemitraan yang dilakukan oleh PT. Telekomunikasi Indonesia yaitu dimulai dari pemberian pelatihan, peminjaman modal usaha, serta pendampingan. Kontribusi yang diberikan kepada mitra binaan adalah pemberdayaan dalam upaya peningkatan ekonomi UMKM. Sehingga adanya pemberian pelatihan kepada mitra binaan diharapkan mampu memberikan perubahan tingkah laku, dan secara sadar bahwa manajemen usaha menjadi sangat penting.

Dapat disimpulkan bahwa adanya kontribusi yang telah dilakukan oleh PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember berpengaruh terhadap keberdayaan UMKM. Adapun saran yang dapat diberikan kepada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember yakni perencanaan pemberian pelatihan yang akan diberikan hendaknya dilakukan secara *bottom-up* sesuai dengan permintaan atau kebutuhan mitra binaan, serta pendampingan harap lebih dioptimalkan agar secara keseluruhan kontribusi yang telah diberikan dapat benar-benar disadari oleh mitra binaan dalam memenuhi kewajibannya dengan baik.

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Kontribusi Program Kemitraan *Corporate Social Responsibility* PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember terhadap Keberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program studi Pendidikan Luar Sekolah Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Jember;
2. Bapak Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Ibu Dr. Nanik Yuliati, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Ibu Deditiani Tri Indiati, S.Pd., M.Sc, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
5. Ibu Niswatul Imsiyah, S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing utama, Bapak Lutfi Ariefianto, S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing dua, Bapak Dr. H. AT. Hendrawijaya, S.H., M. Kes selaku pembahas satu, Ibu Sylva Alkornia, S.Pd., M.Pd selaku pemabahas dua yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian serta memberikan kritik dan saran dalam membimbing dan mengarahkan penulisan skripsi ini;
6. Bapak dan Ibu Dosen khususnya dosen Pendidikan Luar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
7. Bapak Amin Jauhari selaku *General Manager* PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember, Bapak Rizka Muchtar selaku HR PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember, Bapak Yudhi, Bapak Joko Prasetyo, dan Bu Asmindari selaku Offc. CDD PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk,

Jember yang telah memberikan kesempatannya untuk melakukan penelitian di PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember sehingga mempermudah dalam melakukan penelitian;

8. Ayahanda Tercinta Drs. Hamdun, M.Pd (Alm) dan Ibunda Terkasih Sri Purnomowati, S.Pd yang telah menjadi orang tua terbaik dan selalu memberi nafas penuh doa dalam hidup saya; yang selalu memberikan banyak arti bahwa salah satu tujuan hidup adalah pendidikan, yang menyadarkan bahwa pendidikan adalah upaya untuk meningkatkan derajat kemanusiaan;
9. Bani Hamdun ku tercinta, Mas Rahmat, Mbak Rizka, dan Adek Azka , serta Mas Fahmi, Mbak Lia dan Adek Laiq yang selalu memberikan semangat yang terbaik sampai saat ini;
10. Keluargaku, Mbah Sumira, Mbah Suwadi dan Mbah H. Yusuf (Alm), Mbah Hj. Rukayyak, Mbah Dhe, Mbak Tin, Om Siddiq, Ustad Suni, Mbah Hj. Nur, Nyi Riska, Abah Suhaimi dan Umik, Mas Dahri, Mbak Vica atas segala doa dan nasihat yang telah diberikan;
11. Guru-guru ku Almamater tercinta, Bapak Kyai dan Ibu Nyai PP. Darul Ulum Jombang;
12. Sahabat ku Tete Qorina, Anis, Mega, Imun, mak Ndayak, Isa, Fauzia, Mama Uus, MbakDika, Sahabat GL-MX, Sahabat/i PMII FKIP UNEJ Ujik, Anwari, Diki, Arifin, Razza, Nikmah, Vitri, Ulung, Kokom, Nurul, Farhan, Tatik, anak Ismi, anak Festi, anak Hikmi, Gilang, Siti, Nabila, Huda, Joni, Syaiful, dll, IMADU JEMBER, UKM PRISMA, Kost Mandaera, yang sampai saat ini selalu mengisi banyak cerita;
13. Teman-teman PLS angkatan 2014 (zulfa, tin, umam, may, dewi, dini, laili, choi, kasna, duri, thoif, warda, sela, vivin, devi, nikmah, sasa, zulfi) dan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas kebersamaan.

Penulis juga menerima kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Juni2018

Penulis

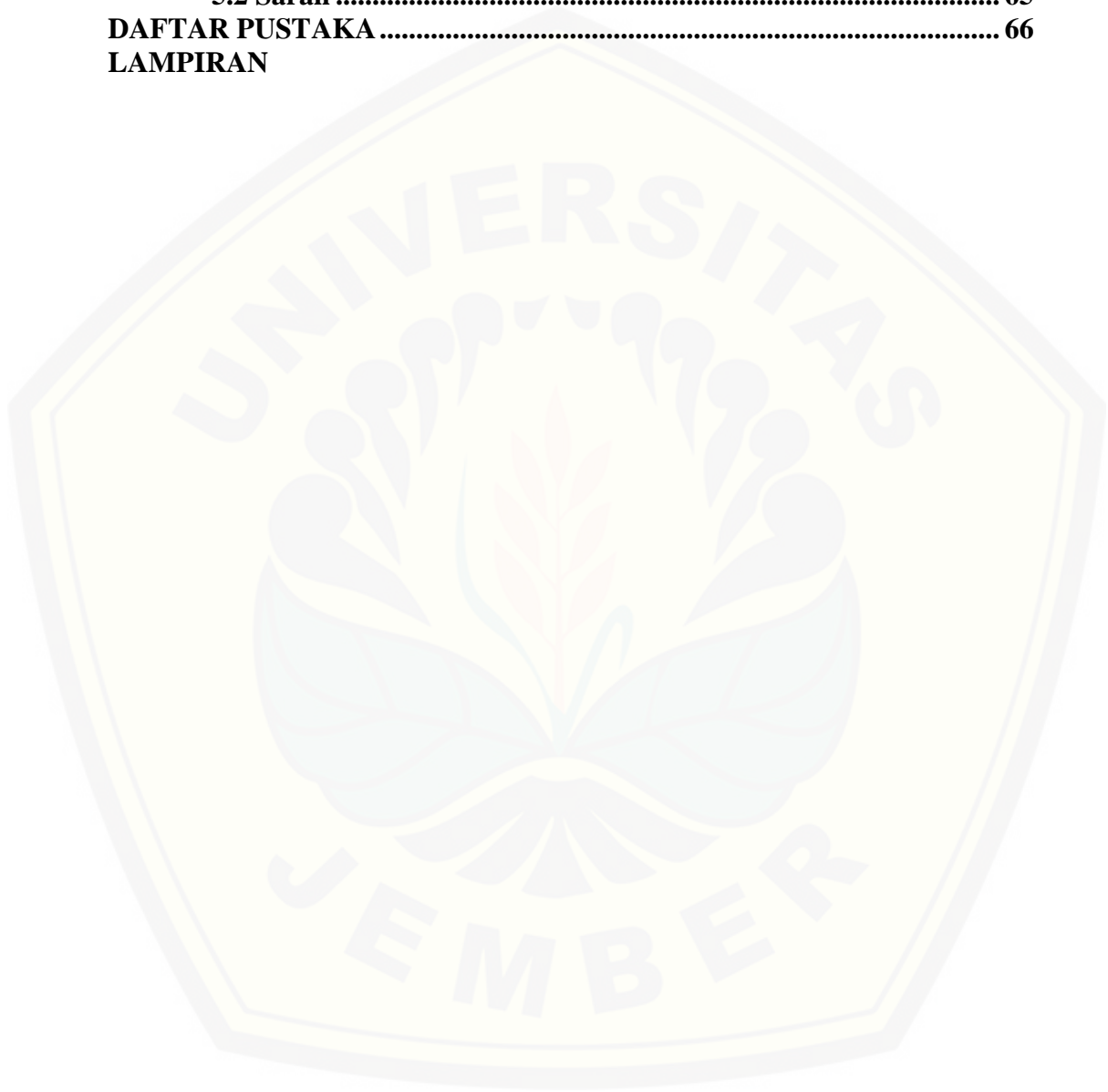
DAFTAR ISI

|  | Halaman     |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b> .....  | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....   | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....   | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN MOTTO</b> .....   | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....  | <b>v</b>    |
| <b>HALAMAN PENGAJUAN</b> .....   | <b>vi</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....  | <b>vii</b>  |
| <b>RINGKASAN</b> .....   | <b>viii</b> |
| <b>PRAKATA</b> .....   | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....  | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....   | <b>xvi</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....   | <b>xvii</b> |
| <b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....  | <b>1</b>    |
| <b>1.1 Latar Belakang</b> .....  | <b>1</b>    |
| <b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....   | <b>4</b>    |
| <b>1.3 Tujuan</b> .....  | <b>4</b>    |
| <b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....  | <b>4</b>    |
| <b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....   | <b>6</b>    |
| <b>2.1 Kontribusi Program Kemitraan CSR</b> .....  | <b>6</b>    |
| 2.1.1 Pelatihan.....   | 8           |
| 2.1.2 Peminjaman Modal .....   | 9           |
| 2.1.3 Pendampingan.....  | 10          |
| <b>2.2 Keberdayaan UMKM</b> .....  | <b>11</b>   |
| 2.2.2 Perbaikan Pendapatan ( <i>better income</i> ).....   | 14          |
| 2.2.2 Perbaikan Pendidikan ( <i>better education</i> ).....  | 15          |
| <b>2.3 Kontribusi Program Kemitraan CSR PT. Telekomunikasi<br/>        Indonesia Tbk, Jember terhadap Pemberdayaan UMKM<br/>        Kabupaten Jember</b> ..... | <b>16</b>   |
| <b>2.4 Kajian Penelitian Terdahulu</b> .....   | <b>17</b>   |
| <b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....  | <b>20</b>   |
| <b>3.1 Pendekatan Penelitian</b> .....   | <b>20</b>   |
| <b>3.2 Tempat dan Waktu Penelitian</b> .....   | <b>21</b>   |
| <b>3.3 Teknik Penentuan Informan</b> .....   | <b>21</b>   |
| <b>3.4 Definisi Operasional</b> .....  | <b>22</b>   |
| <b>3.5 Desain Penelitian</b> .....   | <b>23</b>   |
| <b>3.6 Data dan Sumber Data</b> .....  | <b>24</b>   |
| <b>3.7 Teknik Pengumpulan Data</b> .....   | <b>24</b>   |
| <b>3.8 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dan Analisis Data</b> .....   | <b>28</b>   |

|   |           |
|---|-----------|
| <b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>  | <b>33</b> |
| <b>4.1 Data Pendukung.....</b>  | <b>33</b> |
| 4.1.1 Profil dan Sejarah berdirinya PT. Telekomunikasi<br>Indonesia Tbk, Jember .....   | 33        |
| 4.1.2 Visi dan Misi PT. Telekomunikasi Indonesia<br>Tbk, Jember .....   | 34        |
| 4.1.3 Struktur Organisasi PT. Telekomunikasi Indonesia<br>Tbk, Jember .....   | 35        |
| 4.1.4 Program Kemitraan PT. Telekomunikasi Indonesia<br>Tbk, Jember terhadap Peningkatan Pendidikan<br>( <i>better education</i> ) dan Peningkatan Pendapatan<br>( <i>better income</i> ) ..... | 38        |
| 4.1.5 Daftar Nama <i>Manager Human Relation</i> dan <i>Officer</i><br><i>Community Development Center</i> PT. Telekomunikasi<br>Indonesia Tbk, Jember .....                                     | 39        |
| 4.1.6 Daftar Nama Mitra Binaan PT. Telekomunikasi Indonesia<br>Tbk, Jember .....  | 39        |
| <b>4.2 Paparan Data.....</b>  | <b>40</b> |
| 4.2.1 Kontribusi Program Kemitraan CSR Pelatihan<br>Terhadap Peningkatan Pendidikan .....   | 41        |
| 4.2.2 Kontribusi Program Kemitraan CSR Pelatihan<br>Terhadap Peningkatan pendapatan .....   | 44        |
| 4.2.3 Kontribusi Program Kemitraan CSR Peminjaman Modal<br>Usaha terhadap Peningkatan Pendidikan .....  | 46        |
| 4.2.4 Kontribusi Program Kemitraan CSR Peminjaman Modal<br>Usaha terhadap Peningkatan Pendapatan .....  | 50        |
| 4.2.5 Kontribusi Program Kemitraan CSR Pendampingan<br>Terhadap Peningkatan Pendidikan .....  | 52        |
| 4.2.6 Kontribusi Program Kemitraan CSR Pendampingan<br>Terhadap Peningkatan Pendapatan .....  | 54        |
| <b>4.3 Temuan Hasil Penelitian .....</b>  | <b>55</b> |
| 4.3.1 Pelatihan terhadap Peningkatan Pendidikan.....  | 56        |
| 4.3.2 Pelatihan terhadap Peningkatan Pendapatan .....   | 56        |
| 4.3.3 Peminjaman Modal Usaha terhadap<br>Peningkatan Pendidikan .....   | 56        |
| 4.3.4 Peminjaman Modal Usaha terhadap<br>Peningkatan Pendapatan .....   | 57        |
| 4.3.5 Pendampingan terhadap Peningkatan Pendidikan.....   | 57        |
| 4.3.6 Pendampingan terhadap Peningkatan Pendapatan .....  | 58        |
| <b>4.4 Analisis Data.....</b>   | <b>58</b> |
| 4.4.1 Kontribusi Program Kemitraan CSR PT. Telekomunikasi<br>Indonesia Tbk, Jember terhadap Peningkatan Pendidikan<br>( <i>better education</i> ) UMKM .....                                    | 58        |

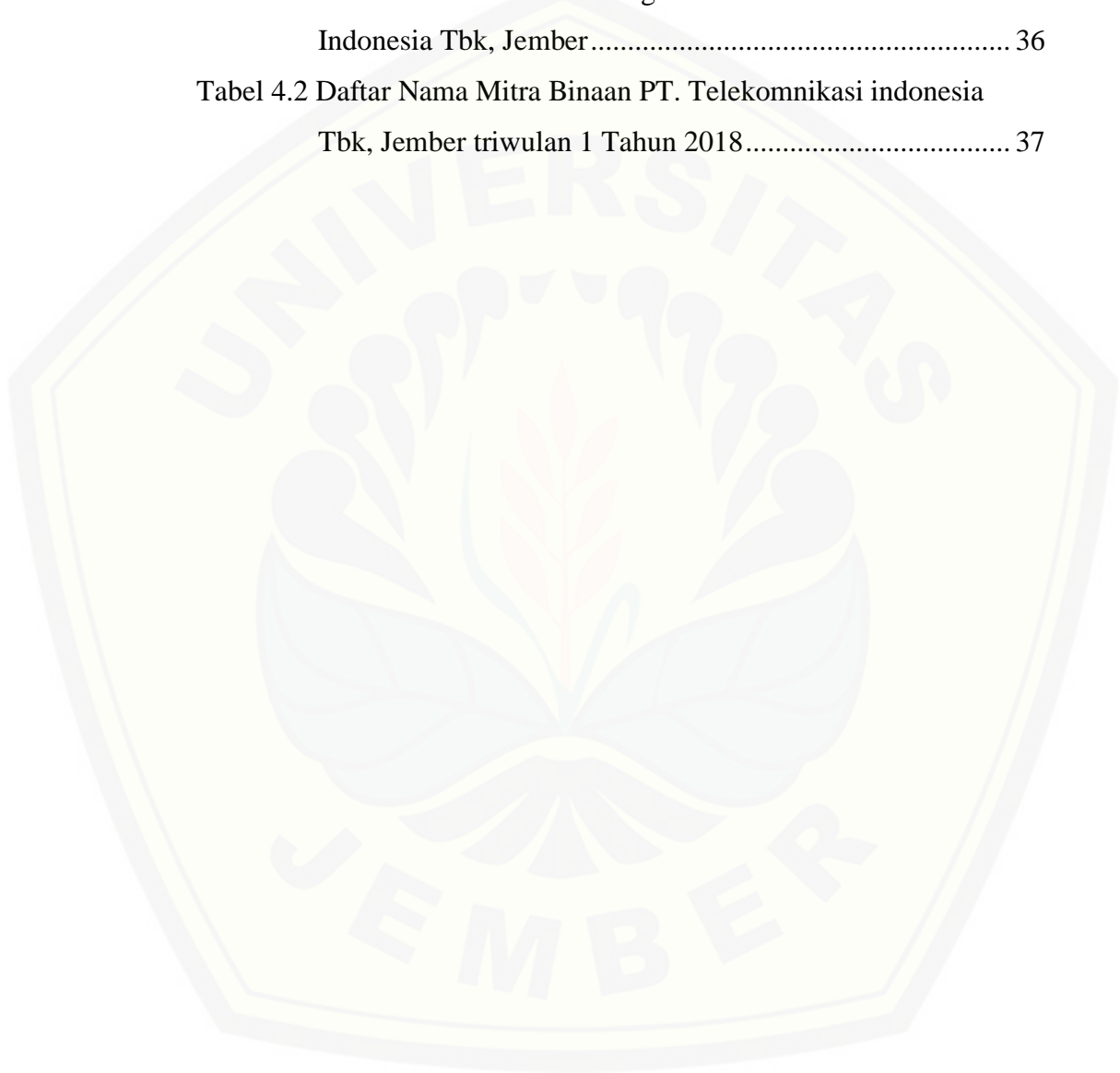


|   |           |
|---|-----------|
| 4.4.2 Kontribusi Program Kemitraan CSR PT. Telekomunikasi<br>Indonesia Tbk, Jember terhadap Peningkatan Pendapatan<br>( <i>better income</i> )UMKM..... | 60        |
| <b>BAB 5. PENUTUP.....</b>  | <b>64</b> |
| <b>5.1 Kesimpulan.....</b>  | <b>64</b> |
| <b>5.2 Saran .....</b>  | <b>65</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>   | <b>66</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>   |           |



**DAFTAR TABEL**

|   |    |
|---|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....  | 17 |
| Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....  | 21 |
| Tabel 4.1 Daftar Nama HR dan Manager CDC PT. Telekomunikasi<br>Indonesia Tbk, Jember .....                | 36 |
| Tabel 4.2 Daftar Nama Mitra Binaan PT. Telekomunikasi indonesia<br>Tbk, Jember triwulan 1 Tahun 2018..... | 37 |





**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Desain Penelitian ..... 23  
Gambar 3.2 Analisis Data Model Miles dan Huberman ..... 32



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran A. Matrik Penelitian

Lampiran B. Instrumen Penelitian

B.1 Pedoman Observasi

B.2 Pedoman Wawancara

B.3 Pedoman Dokumentasi

Lampiran C. Daftar Informan Penelitian

Lampiran D. Hasil Wawancara

D.1 Kontribusi Program Kemitraan CSR

D.2 Keberdayaan UMKM

Lampiran E. Foto Penelitian

Lampiran F. Surat Izin Observasi Awal

Lampiran G. Surat Izin Penelitian

Lampiran H. Surat Pernyataan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember

Lampiran I. Lembar Konsultasi

Lampiran J. Lembar Laporan Kegiatan Usaha dan Laporan Keuangan

Lampiran K. Biodata Peneliti

## BAB 1. PENDAHULUAN

Dalam bab ini memaparkan tentang 1.1 Latar Belakang, 1.2 Rumusan Masalah, 1.3 Tujuan Penelitian, 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.1 Latar Belakang

PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa layanan telekomunikasi dan jaringan di wilayah Indonesia dan karenanya tunduk pada hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Sejak *Era New* Telekomunikasi pada tahun 2012 PT. Telekomunikasi Indonesia dibagi menjadi 62 Wilayah Telekomunikasi. Salah satu wilayahnya adalah wilayah telekomunikasi Jawa Timur yang pusatnya berada di Jember sehingga bisa juga disebut wilayah telekomunikasi Jember atau Witel Jember. Witel Jember salah satu dari 62 Witel di PT. Telekomunikasi di Indonesia yang bertanggungjawab terhadap pelayanan jasa telekomunikasi untuk umum di Wilayah Jatim Timur. Witel Jember yang juga disebut Witel Jatim Timur bertanggungjawab terhadap layanan telekomunikasi di tiga Kabupaten antara lain Kabupaten Bondowoso, Kabupaten Situbondo dan Kabupaten Banyuwangi.

PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember merupakan salah satu perusahaan BUMN yang menerapkan CSR melalui program pemberdayaan masyarakat dan lingkungan atau lebih dikenal dengan PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan). Program Kemitraan adalah program pemberdayaan dan peningkatan ekonomi masyarakat, melalui pinjaman modal kemitraan untuk modal kerja dan investasi. Mitra binaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember ini terdiri berbagai macam sektor mitra binaan diantaranya pedagang, industri, jasa, peternakan, dan pertanian. Namun dimulai Bulan Mei 2017, program kemitraan PT. Telekomunikasi Indonesia lebih mengutamakan calon mitra binaan pada bidang Industri/produksi dan bidang usaha jasa. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, prestasi yang pernah di raih oleh witel jember yaitu sebagai pengelolaan terbaik program kemitraan se Jawa Timur serta terbaik ke-2 se Jawa, Bali, Nusa. Hal ini terealisasi karena hampir semua mitra

binaan dalam melakukan angsuran berjalan lancar, dan sesuai dengan target dalam setiap bulannya.

Peranan program kemitraan ini sangat membantu masyarakat dalam mengembangkan usahanya. Sehingga pemberdayaan UMKM melalui program kemitraan yang diberikan oleh PT. Telekomunikasi Indonesia dapat memberikan kesadaran bagi mitra binaan dalam manajemen usaha. Kontribusi CSR PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember dirasakan manfaatnya oleh mitra binaan yang lolos tahap seleksi, mereka merasa terbantu dengan adanya peminjaman modal usaha dengan bunga kecil serta mendapatkan pelatihan serta pendampingan yang mampu membuat mitra binaan lebih baik lagi. Akan tetapi juga ditemui mitra binaan yang setelah peminjaman modal masih belum bisa secara utuh dapat menyadarkan manajemen usaha yang baik bagi mitra binaan, hal ini dibuktikan oleh beberapa mitra binaan yang mengalami keterlambatan pembayaran angsuran setiap bulan dengan batas yang sudah ditentukan, dan pelaporan keuangan oleh mitra binaan setiap tiga bulan sekali yang tidak sesuai dengan permintaan perusahaan. Karena hal itu masih terjadi pada mitra binaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember, maka dilakukan pendampingan oleh perusahaan untuk menjaga stabilitas program kemitraan.

Menurut data BPS pada bulan Maret 2017 bahwa jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai 27,77 juta orang (10,64 persen), bertambah sebesar 6,90 ribu orang dibandingkan dengan kondisi September 2016 yang sebesar 27,76 juta orang (10,70 persen). Sejalan dengan itu, berdasarkan data BPS terkait kontribusi UMKM terhadap PDB per Agustus 2017 pertumbuhan produksi industri manufaktur mikro dan kecil di kuartal II-2017 sebesar 2,5 persen. Realisasi ini anjlok dari capaian pertumbuhan di kuartal I-2017 sebesar 6,63 persen dan lebih rendah dibanding periode sama tahun lalu sebesar 6,56 persen. Hal ini menunjukkan kondisi UMKM yang kurang begitu baik tahun ini (Masyrafina, 2017).

Angka statistik tersebut mewakili suatu gejala yang dirasakan masyarakat yaitu salah satunya disebabkan ketidak mampuan sisi ekonomi penduduk dalam memenuhi kebutuhan dasar makanan. Hal ini erat kaitannya dengan masalah struktur yang timpang dan kurang mendukung. Institusi-institusi utama dalam negara, pemerintah dan pemilik modal, gagal menjalankan fungsi idealnya dalam mensejahterakan kehidupan bermasyarakat. Perekonomian Indonesia yang belum kokoh mendorong pemerintah membangun struktur ekonomi dengan mempertimbangkan keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Tidak mudah untuk menumbuh kembangkan UMKM di Indonesia, karena dalam mengembangkan UMKM mengalami kendala-kendala dan keterbatasan sehingga kurang mampu untuk berkembang seperti adanya faktor internal dan eksternal (Rifa'I 2013).

Perusahaan belum bisa maksimal dalam mengimplemetasikan CSR melalui program kemitraan dalam upaya pemberdayaan UMKM. Perusahaan sebagai penanggung jawab sekaligus pelaksana program belum memahami secara utuh bagaimana melakukan program pemberdayaan masyarakat. Sehingga pelaksanaan program hanya tuntas dalam aspek pemenuhan kebutuhan masyarakat saja, tanpa menyentuh kesadaran masyarakat. Begitupun juga masyarakat sebagai penerima CSR dari perusahaan masih belum bisa menyadari kebutuhan yang vital dalam kehidupannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian program kemitraan UMKM PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember untuk mengetahui bagaimana kontribusi perusahaan memberikan dalam pemberdayaan masyarakat melauai program kemitraan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penulisan skripsi yang berjudul Kontribusi Program Kemitraan *Corporate Social Responsibility* PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember Terhadap Keberdayaan Usahia Mikro Kecil dan Menengah.



## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah sangat penting dalam melakukan penelitian sebagai penentu arah penelitian. Tujuan dari adanya rumusan masalah ini yaitu untuk mempersempit, memfokuskan, memperjelas dan mempertegas masalah yang akan diteliti oleh peneliti agar lebih terarah dan jelas. Sehingga tidak menyimpang dari tujuan dan tidak menimbulkan kerancuan dalam pelaksanaan penelitian. Dengan demikian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Kontribusi *Corporate Social Responsibility* melalui Program Kemitraan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember terhadap Keberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Jember?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berfungsi untuk menemukan, memperjelas, dan memberikan pengarahan agar penelitian tidak terjadi penyimpangan hasil dan tepat sasaran. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Kontribusi Program Kemitraan *Corporate Social Responsibility* PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Jember terhadap Keberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Jember.

## 1.3 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini dapat dilihat secara praktis dan teoritis, adapun manfaatnya adalah sebagai berikut.

### 1.3.1 Manfaat Teoritis

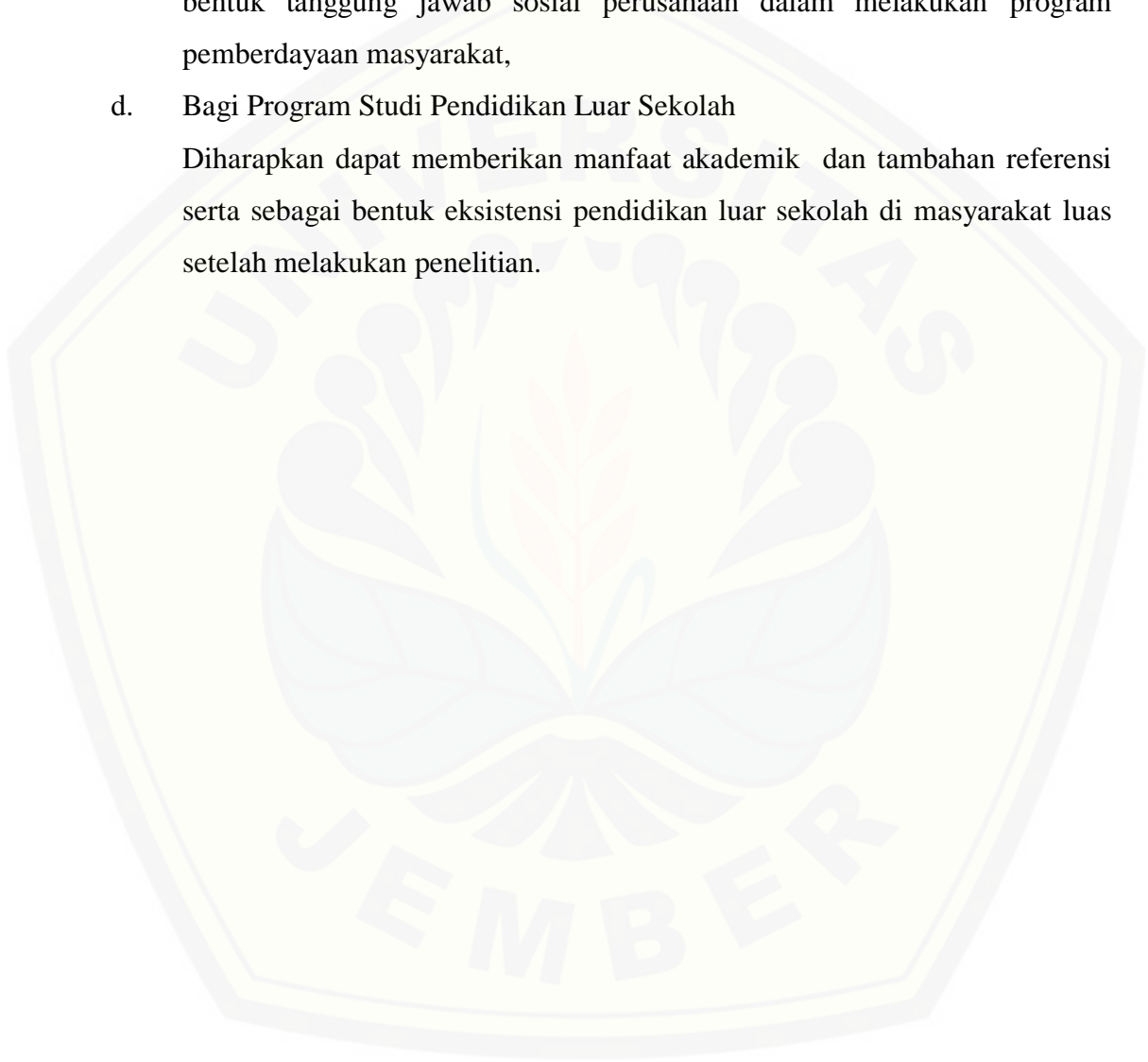
Sebagai bahan informasi, perbandingan, dan referensi literatur bagi peneliti lain yang akan datang, khususnya terkait *Corporate Social Responsibility* (CSR).

### 1.3.2 Manfaat Praktis

#### a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai upaya peningkatan program dalam melakukan tanggung jawab sosial khususnya dalam melakukan pemberdayaan masyarakat,

- b. Bagi masyarakat penerima CSR  
Dapat memahami maksud pemberian CSR sebagai tanggungjawab sosial sebuah perusahaan,
- c. Bagi Peneliti  
Menambah ilmu pengetahuan karya tulis ilmiah dan mengetahui bentuk-bentuk tanggung jawab sosial perusahaan dalam melakukan program pemberdayaan masyarakat,
- d. Bagi Program Studi Pendidikan Luar Sekolah  
Diharapkan dapat memberikan manfaat akademik dan tambahan referensi serta sebagai bentuk eksistensi pendidikan luar sekolah di masyarakat luas setelah melakukan penelitian.





## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini memaparkan tentang 2.1 Kontribusi Program Kemitraan, 2.2 Pemberdayaan UMKM, 2.3 Kajian Penelitian Terdahulu.

### 2.1 Kontribusi Program Kemitraan CSR

Kontribusi teori akuntabilitas korporasi untuk keberlanjutan korporasi adalah membantu menentukan sifat dari hubungan antara manajer korporasi dan sisanya dari masyarakat kepentingan mereka. Sehingga korporasi harus melaporkan kinerja lingkungan, sosial, ekonomi mereka, bukan hanya kinerja keuangan (Mardikanto, 2014:70). Sejalan dengan itu, dalam penerapan CSR komitmen perusahaan untuk memberikan kontribusi jangka panjang terhadap suatu permasalahan tertentu di masyarakat atau lingkungan dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik sehingga terdapat suatu hubungan yang saling menguntungkan (Ratnasari: 2012).

Program Kemitraan selain dilaksanakan melalui penyaluran dana bergulir juga pemberian dukungan non material kepada para mitra binaannya diantaranya yaitu: Pembentukan *cluster* mitra binaan. Pemberian dukungan pelatihan dan keterampilan. Pemberian kesempatan untuk melakukan promosi pada *event-event* nasional maupun internasional (Kurniawati dan M. Djudi Mukzam, 2017: 42). Hal ini sejalan dengan kontribusi yang dilakukan PT. Telekomunikasi Indonesia dalam pengimplementasian program kemitraan, dimana bentuk program kemitraan diantaranya bantuan pinjaman dana, serta pembinaan kepada mitra binaan. Pembinaan kepada mitra binaan berbentuk pendidikan dan pelatihan serta pemagangan serta pemasaran produk mitra binaan. Program kemitraan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi usaha mikro dan kecil menengah (UMKM) yang dijalankan masyarakat menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Besaran alokasi PKBL bernilai 2% dari laba bersih perusahaan (telkompkbl.com). Melalui program ini maka setiap UMKM yang telah berkembang diharapkan juga bisa menyerap tenaga kerja dari masyarakat lokal, sehingga mereka dapat penghasilan.

Menurut Salim (dalam Sujatmiko, 2012) berdasarkan definisi kemitraan dan program kemitraan tersebut, dapat dikemukakan beberapa unsur-undur dari kemitraan tersebut, yaitu meliputi : (1) adanya kerjasama antara usaha kecil dan menengah dan/atau usaha besar; (2) adanya pembinaan dan pengembangan oleh menengah dan/atau usaha besar; dan (3) adanya prinsip yang saling memperkuat dan saling menguntungkan. Pendapat Budimanta (2005), mengartikan CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan merupakan komitmen perusahaan untuk membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama dengan para pihak yang terkait, utamanya masyarakat di sekeliling-nya dan lingkungan sosial dimana perusahaan tersebut berada, yang dilakukan terpadu dengan kegiatan usahanya secara berkelanjutan. Sehingga menurut Budimanta CSR merupakan kegiatan yang memperhatikan keinginan dari *stakeholder* yang dilakukan untuk keberlangsungan perusahaan itu sendiri. Dalam pengertian lain program CSR sendiri merupakan salah satu bentuk pengembangan program *Community Development* yang berupaya untuk memberdayakan masyarakat melalui kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat itu (Ariefianto, 2015:118).

Sejalan dengan pemahaman tersebut, Tanaya (dalam Mardikanto, 2014: 133) menyatakan bahwa, esensi CSR merupakan wujud dari *giving back* dari perusahaan kepada komunitas atau masyarakat sekitar, yang dapat dilakukan untuk menghasilkan bisnis berdasarkan niat tulus guna memberi kontribusi yang paling positif pada masyarakat sekitar (*stakeholders*). Dengan menjalankan tanggungjawab sosial, perusahaan diharapkan tidak hanya mengejar laba jangka pendek, tetapi juga ikut berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan (terutama lingkungan sekitar) dalam jangka panjang.

Lebih lanjut, Clark (dalam Mardikanto, 2014: 134) menyimpulkan bahwa hubungan masyarakat (*PR*) dengan komunikasi yang efektif dan manajemen hubungan dalam penerapan tanggungjawab sosial perusahaan (CSR) akan di peroleh banyak manfaat bagi komunitas, dalam bentuk :

- a) Peluang penciptaan kesempatan kerja, pengalaman kerja, dan pelatihan,
- b) Pendanaan investasi komunitas (peminjaman modal usaha), pengembangan infrastruktur,
- c) Keahlian komersial,
- d) Kompetensi teknis dan personal individual

pekerja yang terlibat, e) Representasi bisnis sebagai promosi bagi prakarsa-prakarsa komunitas.

Di pihak lain, Dzaharo (dalam Mardikanto, 2014: 134) menyatakan bahwa program CSR merupakan investasi bagi perusahaan demi pertumbuhan dan keberlanjutan (*sustainably*) perusahaan dan bukan lagi dilihat sebagai sarana biaya (*cost center*) melainkan sebagai sarana meraih keuntungan (*profit center*). Sehingga program CSR merupakan komitmen perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainably development*).

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas dapat dikatakan bahwa kontribusi program kemitraan CSR merupakan salah satu upaya perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi UMKM yang ada di masyarakat dengan memberikan peminjaman modal usaha kepada mitra binaan sehingga dapat mengembangkan diri dan usahanya untuk mencapai kesejahteraan. Dalam penerapan program kemitraan berjalan sesuai dengan tujuannya, maka perlu memerhatikan beberapa tahap proses program kemitraan yang meliputi Pelatihan, peminjaman modal usaha, dan pembinaan.

### **2.1.1 Pelatihan**

Menurut Robinson (dalam Marzuki, 2012: 174) mendefinisikan *training* adalah pengajaran atau pemberian pengalaman kepada seseorang untuk mengembangkan tingkah laku (pengetahuan, skill, sikap) agar mencapai sesuatu yang di inginkan. Pendidikan dan latihan merupakan dua kata yang sering kali muncul bersama, meskipun sebenarnya keduanya berbeda. Sejalan dengan itu, menurut Marzuki (2012: 184), pendidikan merupakan kegiatan yang ditujukan untuk memanusiakan manusia dalam membentuk dirinya menjadi suatu pribadi yang utuh. Di dalamnya termasuk kegiatan-kegiatan belajar disengaja ataupun yang tidak disengaja, pendidikan formal, informal, dan nonformal bahkan pendidikan yang kebetulan. Pelatihan merupakan sebagian saja dari pendidikan yang lebih menitikberatkan pada segi-segi keterampilan kerja individu guna memperbaiki kerja dalam pekerjaannya (Marzuki, 2012: 184). Pendapat tersebut juga sejalan dengan dengan Suprijanto (dalam Rosaria, 2016:5), yang menyatakan

bahwa pelatihan adalah salah satu metode dalam pendidikan orang dewasa atau dalam suatu pertemuan yang biasa digunakan dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan mengubah sikap peserta dengan cara spesifik.

Pelatihan memiliki fungsi-fungsi edukatif, administratif, dan personal. Fungsi edukatif mengacu pada peningkatan kemampuan profesional, kepribadian, kemasyarakatan, dedikasi, loyalitas kepada organisasi/lembaga. Fungsi administratif, mengacu pada pemenuhan syarat-syarat administratif yang dituntut terhadap setiap tenaga/pegawai, misalnya untuk promosi, pembinaan karier, memenuhi angka kredit, dan sebagainya. Fungsi personal, lebih menekankan pada pembinaan kepribadian dan bimbingan untuk mengatasi kesulitan dan masalah pekerjaan (Hamalik dalam Rosaria, 2016). Sehingga berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas dapat dikatakan bahwa pelatihan adalah pemberian bekal keterampilan dan pengetahuan, sebagai upaya untuk memberikan bekal nantinya dalam mengerjakan tanggung jawabnya sehingga dapat mengubah sikap atau perilaku individu.

### **2.2.1 Peminjaman Modal**

Dalam menjalankan sebuah usaha, salah satu faktor pendukung yang dibutuhkan adalah modal. Modal menjadi sangat penting dalam mendirikan sebuah usaha. Besar kecilnya modal usaha yang dibutuhkan tergantung usaha apa yang akan didirikan. Beberapa modal yang dibutuhkan dalam menjalankan bisnis, antara lain tekad, pengalaman, keberanian, pengetahuan, *net working*, serta modal uang. Namun kebanyakan orang terhambat untuk memulai usaha karena sulit atau tidak memiliki modal. Menurut Purwanti (2012:19), modal usaha adalah mutlak diperlukan untuk melakukan usaha. Oleh karena itu diperlukan sejumlah dana sebagai dasar ukuran finansial atas usaha yang digalakan. Sumber modal usaha dapat diperoleh dari modal sendiri, bantuan pemerintah, lembaga keuangan baik bank dan lembaga keuangan non bank.

Sependapat dengan Hutomo (2000:7), bahwa salah satu aspek permasalahan yang dihadapi masyarakat tuna daya adalah permodalan. Faktor modal menjadi penyebab tidak munculnya usaha-usaha baru. Pemecah masalah



dalam pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi adalah permodalan. Aspek permodalan ini penting dan harus dilakukan. Dalam konteks ini ada tiga hal yang perlu dicermati, (1) bagaimana pemberian modal ini tidak menimbulkan ketergantungan pada masyarakat, (2) bagaimana pemecah aspek modal ini dilakukan melalui penciptaan sistem yang kondusif, (3) bagaimana skema penggunaan atau kebijakan pengalokasian modal tidak terjebak pada perekonomian subsistem.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas dapat dikatakan bahwa peminjaman modal merupakan upaya dalam pemenuhan kebutuhan yang paling mendasar bagi para tuna daya dalam melakukan permulaan berwirausaha. Sehingga perlu ada kerjasama antara wirusahawan baik dengan pemerintah, lembaga keuangan maupun non keuangan demi terciptanya peningkatan ekonomi masyarakat.

### **2.1.3 Pendampingan**

Pendampingan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu proses, cara, perbuatan mendampingi atau mendampingi. Menurut Wibowo (2007: 165) sumber daya manusia dalam setiap organisasi, meskipun telah melalui tahap seleksi yang baik namun dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya masih selalu menghadapi persoalan yang tidak dapat diselesaikan sendiri. Pendampingan sosial sangat menentukan keberhasilan program penanggulangan kemiskinan. Mengacu pada Ife (2008), peran pendamping umumnya mencakup tiga peran utama, yaitu : fasilitator, pendidik, perwakilan masyarakat, dan peran-peran teknis bagi masyarakat miskin yang didampinginya. Dalam Hal tersebut sejalan dengan definisi pembinaan UMKM berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-5/MBU/2007 adalah kegiatan bimbingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha kecil dan menengah menjadi tangguh dan mandiri (telkompkbl.com).

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas dapat dikatakan bahwa, pendampingan merupakan pengawasan (*controlling*) kepada masyarakat dalam mewujudkan perubahan yang lebih baik, sehingga tetap pada tujuan awal dan

adanya perubahan tersebut dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat itu sendiri maupun orang lain.

## 2.2 Keberdayaan UMKM

UMKM termasuk golongan pelaku usaha ekonomi lemah. Oleh karena itu, melalui program kemitraan merupakan salah satu upaya dalam pembangunan masyarakat dengan melakukan pemberdayaan UMKM. Hakikat pemberdayaan masyarakat adalah untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam meningkatkan taraf hidupnya. Pemberdayaan berarti menyediakan sumber daya, kesempatan, pengetahuan dan keterampilan dalam rangka meningkatkan kemampuan untuk menentukan masa depannya sendiri dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakatnya. Kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai dengan kemampuan memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah-masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya kemampuan yang dimiliki (Widjajanti, 2011). Oleh karena itu kemitraan menuntut para pekerja masyarakat akan kecerdikan dan komitmen yang sama untuk analisis dan praktik reflektif untuk memastikan bahwa warga lokal dapat berpartisipasi secara efektif (Ife, 2008: 326).

Boyle (dalam Franz, 2015) menyatakan bahwa *“proposed that there are developmental, institutional, and informational programs with varying goals, sources of objectives use of knowledge, involvement of the learner, roles of the programmer, and standards of effectiveness”*. Dalam konsep pemberdayaan Boyle mengusulkan bahwa ada program pengembangan, kelembagaan, dan informasi dengan berbagai tingkatan, sumber tujuan menggunakan pengetahuan, keterlibatan pelajar, peran programmer, dan standar efektivitas. Boyle membedakan program PLS dari segi perencanaannya kedalam tiga tipe, yaitu (a) *developmental*, (b) *institutional*, dan (c) *informational*. Program *developmental* adalah program-program pengembangan atau pemberdayaan, program yang ditujukan kepada masyarakat atau komunitas untuk memberdayakan potensi mereka dalam mengatasi masalah kehidupan bersama yang sedang mereka hadapi.

Program *institutional* adalah program-program yang diselenggarakan secara melembaga (teratur, sistematis, dan agak ketat) yang ditujukan kepada peserta didik secara individual untuk menguasai suatu keterampilan, kemampuan atau kompetensi tertentu. Selanjutnya program *informational* adalah program-program yang bertujuan menyampaikan atau menyebarkan informasi baru guna mengembangkan wawasan, pengetahuan, atau kesadaran peserta didik.

Sedangkan pemberdayaan menurut Chambers (dalam Zubaedi, 2014: 24) adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan yang bersifat “*people-centered*”, *participatory*, *empowering*, and *sustainable*. Konsep pemberdayaan lebih luas dari sekedar upaya untuk memenuhi kebutuhan dasar atau sekedar mekanisme untuk mencegah pemiskinan lebih lanjut (*safety net*). Pemberdayaan UMKM itu sendiri adalah suatu upaya pemberdayaan dalam meningkatkan perbaikan kehidupan masyarakat melalui peminjaman modal usaha kepada UMKM untuk meningkakan atau mengembangkan usahanya.

Mengacu pada konsep-konsep di atas, menurut Mardikanto dan Poerwoko Soebiato (2017: 111) maka tujuan pemberdayaan meliputi beragam upaya perbaikan sebagai berikut :

1. Perbaikan pendidikan (*better education*)

Pemberdayaan harus dirancang sebagai suatu bentuk pendidikan yang lebih baik. Perbaikan pendidikan yang dilakukan melalui pemberdayaan, tidak terbatas pada: perbaikan materi, perbaikan metoda, perbaikan yang menyangkut tempat dan waktu, serta hubungan fasilitator dan penerima manfaat, tetapi yang lebih penting adalah perbaikan pendidikan yang mampu membutuhkan semangat belajar seumur hidup;

2. Perbaikan aksesibilitas (*better eaccessibility*)

Dengan tumbuh berkembangnya semangat belajar seumur hidup, diharapkan akan memperbaiki aksesibilitasnya, utamanya tentang aksesibilitas dengan sumber informasi/ inovasi, sumber pembiayaan, penyedia produk dan peralatan, lembaga pemasaran;



3. Perbaikan tindakan (*better action*)  
Dengan bekal perbaikan pendidikan dan perbaikan aksesibilitas dengan beragam sumberdaya yang lebih baik, diharapkan akan terjadi tindakan-tindakan yang semakin lebih baik;
4. Perbaikan kelembagaan (*better institution*)  
Dengan perbaikan kegiatan/tindakan yang dilakukan, diharapkan akan memperbaiki kelembagaan, termasuk pengembangan jejaring kemitraan-usaha;
5. Perbaikan usaha (*better business*)  
Perbaikan pendidikan (semangat belajar), perbaikan aksesibilitas, kegiatan dan perbaikan kelembagaan, diharapkan akan memperbaiki bisnis yang dilakukan;
6. Perbaikan pendapatan (*better income*)  
Dengan terjadinya perbaikan bisnis yang dilakukan, diharapkan akan dapat memperbaiki pendapatan yang diperolehnya, termasuk pendapatan keluarga dan masyarakatnya;
7. Perbaikan lingkungan (*better environment*)  
Perbaikan pendapatan diharapkan dapat memperbaiki lingkungan (fisik dan sosial), karena kerusakan lingkungan seringkali disebabkan oleh kemiskinan atau pendapatan yang terbatas;
8. Perbaikan kehidupan (*better living*)  
Tingkat pendapatan dan keadaan lingkungan yang membaik, diharapkan dapat memperbaiki keadaan kehidupan setiap keluarga dan masyarakat;
9. Perbaikan masyarakat (*better community*)  
Keadaan kehidupan yang lebih baik, yang didukung oleh lingkungan (fisik dan sosial) yang lebih baik, diharapkan akan terwujud kehidupan masyarakat yang lebih baik pula.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas dapat dikatakan bahwa pemberdayaan UMKM adalah upaya dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui usaha mikro kecil menengah, tidak hanya sekedar memberikan aspek kebutuhannya saja melainkan dapat merubah tingkah laku

individu dengan memberikan pelatihan serta pengembangan SDM sesuai kebutuhan UMKM. Sehingga melalui program kemitraan, maka akan berpengaruh terhadap keberdayaan masyarakat diantaranya adalah perbaikan pendapatan dan perbaikan pendidikan oleh mitra binaan.

### **2.2.1 Perbaikan Pendapatan (*better income*)**

Segala bentuk pemberdayaan yang dilakukan, harus selalu mengacu kepada terwujudnya kesejahteraan ekonomi masyarakat dan peningkatan harkatnya sebagai manusia (Mardikanto dan Poerwoko Soebito, 2017: 102). Perbaikan pendapatan (*better income*) masyarakat merupakan upaya dalam meningkatkan penghasilan masyarakat dengan tujuan dapat lebih mensejahterakan kehidupannya sehari-hari. Ekonomi rakyat adalah ekonomi yang mandiri yang tidak memiliki ketergantungan modal asing. Ada beberapa basis kekuatan sosial yang diperlukan dalam membangun produksi ekonomi rumah tangga yakni perlindungan terhadap kehidupan, pemberian pengetahuan dan keterampilan, pendekatan informasi, pemanfaatan organisasi sosial dan jaringan sosial serta pemanfaatan sumber daya keuangan (Friedman dalam Miradj, 2014)

Menurut Kuncoro (dalam Ifadi, 2003: 20), pembangunan identik dengan upaya meningkatkan pendapatan perkapita, atau lebih populer disebut strategi pertumbuhan ekonomi. Sejalan dengan itu, menurut Mardikanto (2014: 190) kriteria penilaian CSR keberlanjutan ekonomi yaitu : (1) Berhasil memandirikan masyarakat, menunjukkan peningkatan pendapatan masyarakat, (2) Institusi ekonomi lokal baru karena program pengembangan masyarakat (lahirnya institusi baru, keberlanjutan institusi, perkembangan institusi), (3) Penerima program/ kelompok sasaran mampu mengembangkan kapasitas dari program yang diberikan oleh perusahaan, (4) Kelompok sasaran mampu mengembangkan kapasitas kepada kelompok lain.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas dapat dikatakan bahwa konsep pemberdayaan ekonomi serta peningkatan pendapatan (*better income*) adalah upaya peningkatan pendapatan melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat penguasaan kepemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi

pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji/upah yang memadai sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan mitra binaan.

### 2.2.2 Perbaikan Pendidikan(*better education*)

Dalam konsep pendidikan, yang dimaksud kemampuan setiap individu mencakup ranah: pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotorik*). Selain itu dalam teori maupun konsep pembangunan, bahwa suatu daerah itu dapat dikatakan maju apabila pendidikan itu maju dan memiliki sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan memiliki daya saing (Miradj S dan Sumarno, 2014). Oleh karena itu perlu memperhatikan kemampuan *soft skill* dan *hard skill*. Sehingga peningkatan pendidikan juga menjadi sangat penting untuk diperhatikan dalam upaya memberdayakan masyarakat. Hal ini akan berpengaruh terhadap pendapatan maupun pola pikir mitra binaan dalam menjalankan usahanya.

Menurut Mardikanto dan Poerwoko Soebito (2017: 223), terkait masalah tersebut maka peningkatan kemampuan masyarakat yang akan diupayakan melalui pemberdayaan adalah diutamakan kepada (a) Sikap-sikap kewirausahaan, (b) Profesionalisme, (c) dan kemandirian. Dari ketiga hal tersebut, yang dimaksudkan dengan sikap kewirausahaan adalah sikap inovatif, mengacu kepada kebutuhan (masyarakat) pasar, serta optimasi sumberdaya lokal. Sikap profesional diartikan sebagai terus menerus mengembangkan keahlian sesuai kompetensinya, bangga dan mencintai profesinya, serta memegang teguh etika profesinya. Sedangkan kemandirian bukan diartikan sebagai berdikari (memenuhi kebutuhannya sendiri), melainkan kemampuan dan keberanian untuk mengambil keputusan yang terbaik bagi dirinya sendiri dan masyarakatnya.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas dapat dikatakan bahwa pembangunan manusia yang berkualitas bukan hanya menyangkut aspek ekonominya saja, tetapi juga sisi lainnya yaitu pendidikan. Perbaikan pendidikan (*better education*) diharapkan tidak sekedar berpengaruh terhadap perubahan sosial, melainkan perubahan perilaku dengan sesadar-sadarnya serta pola pikir yang lebih baik.

### **2.3 Kontribusi Program Kemitraan CSR PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember terhadap Pemberdayaan UMKM Kabupaten Jember**

Kontribusi program kemitraan adalah salah satu indikator keberhasilan dalam melakukan pemberdayaan. Semakin besar kontribusi yang diberikan, akan semakin baik hasil yang didapatkan. PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember tidak hanya sekedar memberikan peminjaman modal usaha. Namun mitra binaan harus berkomitmen dalam melakukan kerjasama dengan perusahaan. Sehingga bentuk kontribusi perusahaan dalam pelaksanaan program kemitraan, memberikan pelatihan serta pendampingan kepada calon mitra binaan.

Kegiatan pelatihan diberikan sebelum mitra binaan pencairan peminjaman modal. Pelatihan manajemen usaha yang diberikan oleh perusahaan terkait pembuatan laporan perkembangan usaha dan pembuatan laporan keuangan. Upaya tersebut dilakukan dengan tujuan tetap menjaga stabilitas program agar tetap bisa berjalan dengan baik sehingga dapat berdampak terhadap peningkatan pendapatan dan peningkatan pendidikan oleh mitra binaan.

Dari berbagai kontribusi yang telah dilakukan oleh PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember maka pemberdayaan UMKM melalui program kemitraan dikatakan berhasil meningkatkan kualitas mitra binaan. Karena sebagian besar UMKM yang telah menjadi mitrabinaan PT. Telekomunikasi Indonesia merasa mendapatkan banyak keuntungan dan progresifitas yang baik dalam menjalankan usahanya.

### **2.4 Kajian Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu ini sebagai salah satu acuan bagi peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Adapun kajian penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

| Sasaran Telaah          | Penelitian terdahulu   |   |   |  |   |
|-------------------------|--|---|---|--|---|
|                         | Lutfi Ariefianto (Jurnal Pancaran, 2015)   | Fitri Kurniawati, dkk. (Jurnal Administrasi Bisnis, 2017)   | Ida Nurnida Relawan (Jurnal Sosiohumana, 2014)  | Yuniarti Wahyuningrum, dkk. (Jurnal Administrasi Publik, 2014)   | Silvinia Mira Vegawati, Dkk (Jurnal Administrasi Bisnis, 2015)  |
| <b>Judul Penelitian</b> | Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Semen Indonesia Tbk dan Dampaknya terhadap Keberdayaan Masyarakat  | Pelaksanaan dan Dampak Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia III Persero) dalam Pengembangan UMKM  | Model Pemberdayaan Kelembagaan Usaha Mikro & Kecil (UMKM) pada Unit Telkom CDC PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk  | Pengaruh Program Corporate Social Responsibility terhadap Peningkatan Pemberdayaan masyarakat  | Pengaruh Program Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Citra Perusahaan (Survey Pada Warga Desa Sidodadi Kelurahan Kalirejo Kecamatan Lawang Kabupaten Malang) |
| <b>Hasil Temuan</b>     | Dari hasil temuan yang telah dilakukan, Program CSR PT. Semen Indonesia Tbk melakukan pemberdayaan masyarakat dalam berbagai sektor. Dampak yang dirasakan masyarakat dari program | Dari hasil temuan penelitian yang dilakukan, pelaksanaan program kemitraan yang dilakukan oleh PT Pelindo III telah memberikan dampak positif dalam peningkatan kesejahteraan | Dari hasil temuan penelitian yang dilakukan, proses pemberdayaan yang dilakukan telkom CSC memiliki derajat baik, namun perlu adanya pengembangan lebih baik lagi. Namun mitra binaan | Berdasarkan penyebaran kuisioner penelitian diketahui bahwa konsep CSR yang terfokus pada sosial, ekonomi dan lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat dilihat dari | Dari hasil temuan penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa adanya program CSR dapat meningkatkan citra perusahaan. Hasil analisis faktor menunjukkan bahwa terdapat   |

|                  |  |  |  |  |   |
|------------------|--|--|--|--|---|
|                  | CSR yaitu, pemberdayaan masyarakat masih belum dirasakan secara merata oleh masyarakat sekitar.  | n rakyat. Namun hasil penelitian yang dilakukan kepada staf PKBL maupun mitra binaan yaitu pelaksanaan pelatihan yang kurang efektif dan efisien. Sehingga dampak dalam mengembangkan UMKM yaitu ada beberapa pengusaha yang merasakan tidak adanya perubahan. | usaha mikro membutuhkan pembekalan, arahan, pendampingan, dan pemagangan, sedangkan untuk usaha kecil, lebih membutuhkan pengetahuan dan pemahaman untuk promosi/pemasaran dan atau pameran bagi produk-produk mereka. | tingkat pendidikan dan tingkat kesehatan masyarakat.   | enam faktor yang membentuk CSR, yaitu variable <i>Environment, Community Support, Diversity, Employee Support, dan Non Teritorial Operations.</i> |
| <b>Persamaan</b> | Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengkaji terkait tanggung jawab sosial perusahaan ( <i>Corporate Social Responsibility</i> ), sehingga menjadi acuan dalam menambah referensi bagi peneliti. |  |  |  |   |
| <b>Perbedaan</b> | Penelitian terdahulu mengkaji Dampak CSR terhadap keberdayaan masyarakat dari berbagai sektor, sedangkan penelitian penulis terfokus pada  | Penelitian terdahulu mengkaji Pelaksanaan dan dampak program kemitraan dan bina lingkungan, sedangkan penelitian penulis terfokus  | Penelitian terdahulu mengkaji Model-model kelembagaan UMKM, sedangkan penelitian penulis terfokus pada kontribusi program kemitraan  | Penelitian terdahulu mengkaji pengaruh CSR dari aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. penulis terfokus pada kontribusi program | Penelitian terdahulu mengkaji Pengaruh CSR terhadap Citra perusahaan, sedangkan penelitian ini terfokus pada kontribusi program CSR perusahaan    |

|  |  |   |                           |                                     |                            |
|--|--|---|---------------------------|-------------------------------------|----------------------------|
|  | kontribusi program kemitraan terhadap keberdayaan UMKM | pada kontribusi program kemitraan terhadap keberdayaan UMKM | terhadap keberdayaan UMKM | kemitraan terhadap keberdayaan UMKM | terhadap pemberdayaan UMKM |
|--|--|---|---------------------------|-------------------------------------|----------------------------|

Sumber: Studi Kepustakaan

Dari tabel di atas, sehingga dapat dipaparkan persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti yaitu, persamaan penelitian pertama dengan peneliti yaitu sama-sama mengkaji program CSR, sedangkan perbedaannya adalah peneliti pertama mengkaji secara umum pengimplementasian program CSR sedangkan peneliti terfokus pada program kemitraan. Persamaan penelitian kedua dengan peneliti yaitu juga sama-sama mengkaji program CSR, sedangkan penelitian terdahulu mengkaji pelaksanaan dan dampak program kemitraan dan bina lingkungan. Persamaan penelitian ketiga dengan peneliti yaitu juga sama-sama mengkaji program CSR, sedangkan perbedaannya adalah peneliti ketiga mengkaji model-model kelembagaan UMKM. Dan persamaan penelitian ke empat dengan peneliti yaitu juga sama-sama mengkaji terkait program CSR, namun perbedaannya yaitu peneliti terdahulu mengkaji pengaruh CSR dari aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, sedangkan perbedaaan dengan peneliti yaitu peneliti terfokus pada kontribusi program kemitraan terhadap keberdayaan UMKM dari aspek peningkatan pendapatan dan peningkatan pendidikan. Persamaan penelitian kedua dengan peneliti yaitu juga sama-sama mengkaji program CSR, sedangkan penelitian terdahulu mengkaji pengaruh program CSR terhadap citra perusahaan.



## **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan 3.1 Jenis Penelitian, 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian, 3.3 Teknik Penentuan Informan Penelitian, 3.4 Definisi Operasional, 3.5 Desain Penelitian, 3.6 Data dan Sumber Data 3.7 Teknik Pengumpulan Data, 3.8 Teknik Pemeriksaan Keabsahan dan Analisis Data.

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi (Masyhud, 2016:27).

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu kondisi atau keadaan yang ada secara obyektif berdasarkan data-data yang ada. Dalam penelitian ini juga dilakukan pengumpulan data lapangan, penyajian data, analisis data, interpretasi dan kesimpulan hasil analisis data, akan tetapi umumnya tidak dilakukan hipotesis penelitian. Penelitian deskriptif biasanya bertujuan untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi (Masyhud, 2016:34).

Berdasarkan uraian diatas alasan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif untuk memperoleh informasi mengenai kontribusi program kemitraan CSR PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember terhadap pemberdayaan UMKM Kabupaten Jember secara mendalam dan komprehensif. Selain itu dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi penerapan program CSR PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember.

### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.2.1 Tempat Penelitian

Penentuan penelitian menggunakan metode *purposive area* artinya daerah yang sengaja dipilih berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu (Arikunto, 2013: 139). Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti menentukan lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember, dengan penelitian sebagai berikut :

- a. Adanya rasa ketertarikan untuk meneliti CSR khususnya program kemitraan;
- b. CSR merupakan salah satu program tanggung jawab sosial yang dilaksanakan oleh perusahaan-perusahaan, termasuk PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Menurut Masyhud (2016:277) Panduan dokumentasi merupakan alat instrumen pengumpul data untuk membantu peneliti dalam menjangkau data yang bersumber dari dokumentasi. Panduan dokumentasi berisi hal-hal apa atau data yang akan kita butuhkan dari sebuah dokumen. Jember;
- c. CSR merupakan salah satu upaya proses untuk mengembangkan UMKM.

#### 3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian merupakan jangka waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini berkisar 6 bulan. Dimulai dari bulan Januari 2018 hingga bulan Juni 2018.

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

| No. | Kegiatan                    | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Juni |
|-----|-----------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|------|
| 1.  | Studi Pendahuluan           |     |     |     |     |     |      |
| 2.  | Penyusunan Proposal Skripsi |     |     |     |     |     |      |
| 3.  | Seminar Proposal            |     |     |     |     |     |      |
| 4.  | Penelitian                  |     |     |     |     |     |      |
| 5.  | Pembuatan Laporan           |     |     |     |     |     |      |

### 3.3 Teknik Penentuan Informan

Informan penelitian diperlukan untuk mencari dan menggali data dan informasi dilapangan. Menurut Arikunto (2013: 122) dalam suatu penentuan informan adalah orang-orang yang diminta memberikan keterangan suatu fakta atau pendapat. Keterangan fakta tersebut bisa berbentuk lisan, tulisan, maupun dokumen. Informan mempunyai peranan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang obyek penelitian bagi peneliti (Maleong, 2011 :90).

Dalam hal ini untuk menentukan informan penelitian menggunakan teknik *snowball sampling*. Teknik *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang lengkap, maka harus mencari orang lain yang dapat digunakan sebagai sumber data (Sugiyono, 2009: 300). Adapun proses penentuan pihak-pihak sebagai informan dengan menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiono (2012:117), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan berdasarkan kriteria-kriteria atau pertimbangan tertentu. Informan kunci dalam penelitian kunci yaitu *Official Community Development Center* (Off. CDC) dan Mitra Binaan UMKM PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember. Pihak informan pendukung yaitu HR PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember.

### **3.4 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah uraian yang terbatas pada setiap istilah atau frasa kunci yang digunakan dalam penelitian dengan makna tunggal dan terukur (Universitas Jember, 2016: 23). Serta pemberian penjelasan pada setiap fokus yang akan diukur dan cara mengukurnya. Definisi yang didasarkan diatas sifat-sifat hal yang didefinisikan serta dapat diamati (diobservasi).

#### **3.4.1 Kontribusi Program Kemitraaan CSR**

Kontribusi program kemitraan adalah salah satu program bentuk tanggung jawab sosial (CSR) dalam upaya pemberdayaan dan peningkatan ekonomi masyarakat yang diberikan oleh perusahaan, melalui pemberian pinjaman kemitraan untuk modal kerja dan investasi pada UMKM Mitra Binaan. Adapun

subfokus dalam penelitian ini yakni terkait tahapan program kemitraan dengan proses pemberian pelatihan, pemberian pinjaman (modal), pendampingan.

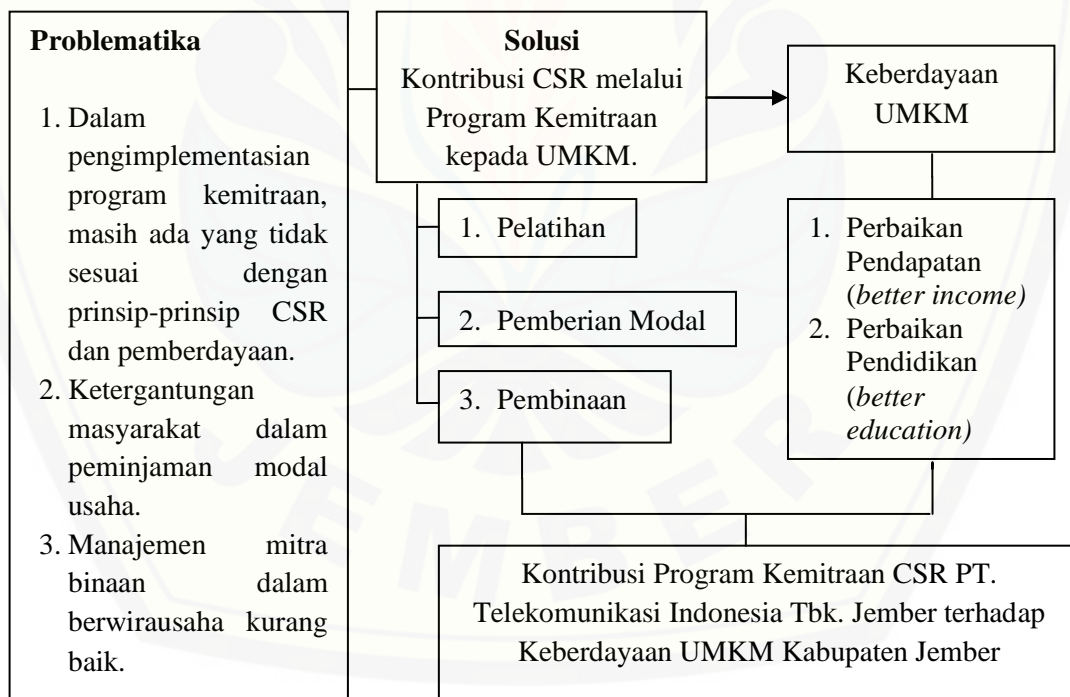


### 3.4.2 Keberdayaan UMKM

Keberdayaan UMKM adalah upaya dalam peningkatan ekonomi masyarakat melalui program kemitraan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Keberdayaan UMKM dapat dilihat ketika mampu memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat. Adapun subfokus Keberdayaan UMKM dalam penelitian ini yakni peningkatan pendapatan (*better income*) dan peningkatan pendidikan (*better education*).

### 3.5 Desain Penelitian

Menurut Masyhud (2016: 331) desain penelitian berisikan uraian tentang langkah-langkah yang akan ditempuh peneliti ketika akan melaksanakan sebuah penelitian di lapangan, disertai dengan komponen yang akan peneliti dapatkan. Berikut ini rancangan penelitian yang digunakan.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

→ : Berpengaruh

↓ : Adanya Kesenambungan

— : Berkaitan



### 3.6 Data dan Sumber Data

Data adalah kumpulan fakta atau informasi yang dapat berbentuk angka atau deskripsi yang berasal dari sumber data. Sumber data ialah uraian tentang asal diperolehnya data penelitian. Sumber data berasal dari organisasi, masyarakat, sistem hewan, bahan, alat dan lain-lain (Universitas Jember, 2016: 23). Menurut arikunto (2013: 118), data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Sedangkan sumber data ialah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam menyusun skripsi ini, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, baik benda maupun orang, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari dokumen atau sumber informasi lainnya (Universitas Jember, 2016: 23-24). Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah :

a. Data primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari proses wawancara dengan pihak-pihak yang mengetahui proses Program Kemitraan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember serta penerima pinjaman modal usaha yaitu *Official Community Development Center* dan Mitra binaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data ini bisa diperoleh dari orang lain atau lewat dokumentasi. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data-data dokumen mengenai profil perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, jumlah data penerima program kemitraan, serta foto-foto selama proses kegiatan penelitian seperti penyaluran peminjaman modal program kemitraan kepada mitra binaan.

### 3.7 Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan tahap yang sangat menentukan dalam proses penelitian, sebab kualitas data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian

sangat menentukan kualitas hasil dari suatu penelitian (Masyhud, 2016:23). Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Observasi, wawancara, dan metode dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 3.7.1 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpul data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal kecil dari informan yang lebih mendalam dan jumlah informannya sedikit/kecil. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Maleong, 2011:180).

Menurut Esterbeg (dalam Sugiono, 2009: 233) wawancara atau interview terdiri dari beberapa macam antara lain:

#### 1. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila penelitian atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informan.

#### 2. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara jenis ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

#### 3. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak tersruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya, pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahannya yang akan ditanyakan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data dengan wawancara merupakan kegiatan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang lebih detail terkait pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti

menggunakan wawancara semi terstruktur karena peneliti ingin melakukan wawancara secara mendalam kepada informan. Melalui wawancara semi terstruktur peneliti bisa mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Sehubungan dengan kegiatan wawancara ini, adapun data yang ingin diraih yaitu:

1. Kontribusi program kemitraan CSR PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember kepada mitra binaan
2. Syarat dan tahapan menjadi mitra binaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember
3. Pelatihan yang diberikan oleh PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember kepada mitra binaan
4. Pendampingan yang diberikan oleh PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember kepada mitra binaan

#### 3.8.2 Observasi

Observasi ialah teknik pengumpulan data dengan mengadakan peninjauan secara langsung. Menurut Sudjana (2008: 199) dilihat dari jenis observasi (observasi partisipatif dan observasi non partisipatif), peneliti menggunakan observasi non partisipatif yaitu dilakukan oleh pengamat (observer) tanpa melibatkan dirinya dalam kegiatan yang tengah dilakukan atau peristiwa yang dialami oleh orang lain. Sedangkan menurut Faisal (dalam Sugiono 2009: 226-228) mengklasifikasikan observasi menjadi observasi partisipatif (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation* dan *covert observation*), dan observasi yang tak terstruktur (*unstructured observation*).

##### 1. Observasi Partisipatif (*Participant Observation*)

Dalam observasi partisipasi ini, seorang peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam observasi ini dibagi menjadi empat yakni partisipasi pasif, partisipasi moderat, partisipasi aktif, dan partisipasi lengkap.

2. Observasi Terus Terang (*Overt Observation*)

Dalam observasi terus terang ini, seorang peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang pada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.

3. Observasi Yang Tak Terstruktur (*Unstructured Observation*)

Dalam Observasi tak terstruktur ini observasi dilakukan dengan tidak terstruktur, karena fokus penelitian belum jelas. Fokus observasi akan berkembang selama kegiatan observasi berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa observasi adalah kegiatan pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui situasi dan perilaku dari sebuah fenomena-fenomena yang dijadikan obyek pengamatan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi partisipatif (*Participant Observation*), artinya peneliti datang di tempat kegiatan, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Adapun data yang akan diraih oleh peneliti melalui teknik observasi adalah sebagai berikut :

- a. Mengamati proses pemberian pelatihan yang dilakukan oleh PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember pada Mitra Binaan
- b. Mengamati proses tahapan peminjaman modal usaha
- c. Mengamati proses pendampingan

### 3.7.3 Dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mencari data pendukung mengenai hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian melalui benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya (Arikunto, 2013: 231). Menurut Maleong (2013: 216) dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari *record* yang tidak dipersiapkan karena permintaan seorang penyidik. Dengan kata lain, dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang cara menguraikan atau mempelajari data terlebih dahulu.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, kesimpulan arti dokumentasi oleh peneliti adalah cara pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-

dokumen yang ada serta berkas-berkas yang tersimpan. Dalam hal ini, adapun data yang hendak diperoleh oleh peneliti adalah :

1. Profil Perusahaan
2. Struktur Organisasi CDC (*Community Development Center*)
3. Data Penerima Mitra Binaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Jember
4. Proses Pelatihan, peminjaman modal, dan pendampingan kepada Calon Mitra Binaan

### **3.8 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dan Analisis Data**

#### **3.8.1 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Setelah melakukan teknik pengumpulan data, selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah pemeriksaan keabsahan data. Pemeriksaan keabsahan data menjadi hal yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena pengolahan data akan memberi jawaban terkait permasalahan yang diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2009: 121-122), agar kepercayaan data menjadi tinggi, digunakan beberapa teknik, yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*. Berdasarkan kesesuaian dan kebutuhan penelitian, teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan peneliti adalah :

##### **a. Perpanjangan Penelitian**

Perpanjangan penelitian artinya peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru ditemui. Sehingga dengan kembalinya peneliti ke lapangan akan menambah waktu penelitian. Lebih lamanya waktu penelitian di lapangan akan membuat peneliti lebih mengetahui keadaan secara mendalam mengenai permasalahan yang dikaji serta menguji ketidak benaran data, baik yang disebabkan oleh peneliti maupun subyek penelitian. Perpanjangan penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar data dan informasi yang diperoleh dari sumber data valid adanya.

Dalam perpanjangan penelitian, peneliti melakukan observasi pada CDC PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember terkait kontribusi program kemitraan perusahaan. Selanjutnya peneliti melakukan pengamatan secara langsung proses



pelatihan dan wawancara kepada mitra binaan yang mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember.

b. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan artinya melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan peningkatan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali untuk mengetahui adanya kesalahan maupun kekurangan data yang diperoleh, serta peneliti dapat membedakan deskripsi data yang lebih akurat dan sistematis.

Dalam peningkatan ketekunan ini, peneliti melakukan pengecekan informasi kembali melalui turun lapangan dan wawancara kembali kepada beberapa mitra binaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember. Sehingga informasi yang belum ataupun sudah didapatkan, dapat lebih detail dan akurat untuk benar-benar dijadikan informasi sesuai dengan tujuan penelitian.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data-data tersebut (Maleong, 2011: 330). Pendapat lain mengatakan bahwa triangulasi adalah upaya mengecek kebenaran kebenaran pada data tertentu dengan data yang diperoleh dari sumber lain sehingga tujuan dari triangulasi adalah mengecek kebenaran tertentu dengan cek silang yaitu dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain pada fase lapangan dengan metode yang lain pula (Nasution, 2006: 115).

Sugiyono (2009: 273) mengemukakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu, yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek kembali data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan untuk mengecek data untuk wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi berbeda.

Berdasarkan paparan di atas dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Dalam triangulasi sumber selain mengadakan wawancara dengan informan kunci, peneliti juga membandingkan atau mengecek kembali informasi yang telah diperoleh dengan mengadakan wawancara kembali dengan informan pendukung yang dianggap mengetahui tentang keadaan dan seluk beluk informan kunci. Selanjutnya menggunakan triangulasi teknik, yaitu peneliti membandingkan dan mengecek balik informasi atau data yang diperoleh melalui metode wawancara, dan dokumentasi. Selain itu peneliti juga menggunakan triangulasi waktu yaitu menggali informasi dengan situasi dan kondisi yang berbeda kepada informan.

Dalam triangulasi sumber, peneliti melakukan wawancara untuk menggali data mengenai kontribusi program CSR yang merupakan bagian dari *Official Community Development Center* (CDC) sebagai informan kunci yang berinisial YD, kemudian kembali informasi yang diperoleh maka peneliti melakukan wawancara kembali dengan pertanyaan yang sama kepada informan lainnya yang berinisial JP. Adapun informan kunci dalam penelitian ini adalah YD, JP selaku CDC PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember, RP, MAI, NN selaku mitra binaan, ditambah SH, HR, dan SP yang juga merupakan mitra binaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember. Sedangkan informan pendukung RM selaku HR PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember.

Selanjutnya menggunakan triangulasi teknik, yaitu peneliti membandingkan dan mengecek baik informasi atau data yang diperoleh melalui mengecek metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dimana peneliti melakukan wawancara informan kunci mengenai peminjaman modal usaha serta pendampingan dengan informan kunci berinisial JP selaku CDC PT.

Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember, informasi diperkuat oleh AS yang juga selaku Off.CDC dan diperkuat oleh MAI selaku mitra binaan. Selain itu juga didukung hasil observasi yang dilakukan peneliti selama di lapangan, dan peneliti juga melakukan dokumentasi ketika melakukan penelitian dilapangan. Hasil data yang diperoleh pun sama, antara hasil wawancara dengan hasil observasi maupun dokumentasi.

Untuk triangulasi waktu, peneliti mengambil data dalam waktu, situasi dan kondisi yang berbeda-beda. Dalam hal ini peneliti mengambil data melalui wawancara dengan mitra binaan terkait pentingnya pelatihan terhadap peningkatan pendidikan (*better education*) dan peningkatan pendapatan (*better income*) dengan informan kunci pada saat pagi hari, dan membandingkan jawaban yang diberikan pada saat siang hari dengan pertanyaan yang sama oleh peneliti.

### 3.8.2 Analisis Data

Proses analisis data yang dilakukan peneliti mencakup pengumpulan data dari lapangan, pendeskripsian dalam bentuk narasi, serta menampilkannya ke dalam hasil analisis. Semua data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berkaitan dengan program kemitraan, dampak CSR terhadap pemberdayaan UMKM baik yang diperoleh dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian di analisis dan ditampilkan dalam bentuk analisis data yang sesuai dengan teori yang ada.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis interaktif (*interactive model of analysis*) yang dikembangkan oleh miles dan huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut :

#### a. Pengumpulan data mentah

Pengumpulan data merupakan salah satu teknik analisis data kualitatif yang dilakukan dengan mencatat semua data yang diperoleh peneliti di lapangan secara objektif sesuai dengan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

b. Reduksi data

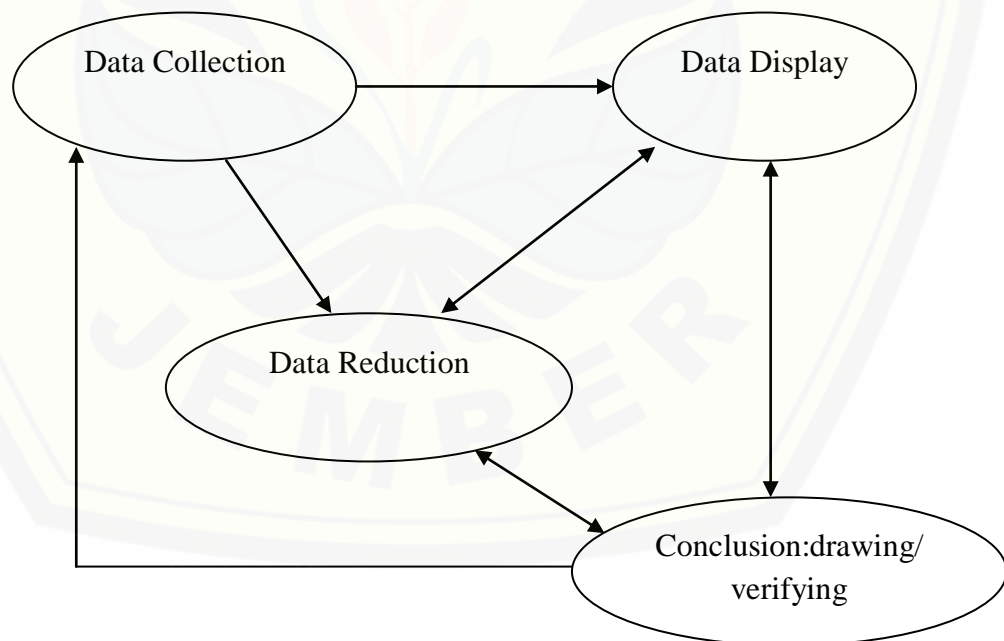
Mereduksi berarti merangkum, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan studi.

c. Penyajian data

Merupakan hasil reduksi data, disajikan dalam laporan secara sistematis yang mudah dibaca atau dipahami baik secara keseluruhan maupun bagian-bagiannya dalam konteks sebagai pernyataan. Penyajian data ini dapat dilakukan dengan bentuk tabel, grafik, *pie card*, *pictogram*, dan sejenisnya.

d. Pengambilan atau penarikan kesimpulan

Menarik kesimpulan (*verivication*) merupakan langkah terakhir dalam menganalisis data. Setelah tahap-tahap di atas, selanjutnya peneliti menarik kesimpulan secara deskriptif mengenai pemberdayaan masyarakat ditinjau dari aspek ekonomi dan sosial melalui program kemitraan.



Gambar 3.2 Analisis Data Model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012:247)

## BAB 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program kemitraan oleh PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember dalam memberikan kontribusi sangat berpengaruh terhadap keberdayaan UMKM. Kontribusi yang diberikan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember dalam program mitra binaan yaitu dalam proses pemberian pelatihan, peminjaman modal usaha, serta pendampingan. Kontribusi pelatihan oleh PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember dapat memberikan perubahan terhadap mitra binaan terutama dalam manajemen usaha. Pelatihan yang diberikan perusahaan mampu memberikan perubahan sikap baik dalam profesionalitas, kemandirian serta dapat mengembangkan usahanya secara mandiri sehingga berdampak terhadap peningkatan pendapatan. Dalam menjalankan program kemitraan kontribusi pemberian modal usaha kepada calon mitra binaan juga harus memiliki strategi yang baik, hal ini dibuktikan oleh PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember melalui penyeleksian calon mitra binaan yang sangat ketat. Dalam pemberian modal usaha, mitra binaan merasa terbantu untuk mengembangkan usahanya serta menambah rekan mitra dari berbagai macam sektor. Selain itu perusahaan memberikan kontribusi dalam proses pendampingan terhadap mitra binaan. Pendampingan diberikan secara kondisional oleh PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember. Pendampingan ini berdampak terhadap perkembangan usaha mitra. Pendampingan ini PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember dilakukan melalui pemantauan pelaporan keuangan serta perkembangan usaha yang sifatnya wajib dilakukan oleh mitra binaan. Sehingga dari keseluruhan kontribusi yang dilakukan oleh perusahaan dapat memberikan keberdayaan mitra binaan dalam perbaikan pendidikan (*better education*) dapat dilihat dari peningkatan pengetahuan, sikap profesional serta kesadaran personal mitra binaan. Sedangkan perbaikan pendapatan (*better income*) dapat dilihat dari peningkatan ekonomi, perkembangan usaha secara mandiri dan kesejahteraan mitra binaan minimal dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari.



## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

### 5.2.1 Bagi Perusahaan

Sebaiknya perusahaan bidang *Community Development Center* (CDC) lebih memberikan pendampingan secara intensif setelah peminjaman modal usaha kepada mitra binaan. Serta pemberian pelatihan hendaknya dilakukan secara *buttom-up*. Sehingga perusahaan dapat melakukan evaluasi serta memberikan pelatihan kembali sesuai dengan kebutuhan mitra binaan.

### 5.2.2 Bagi Mitra Binaan

Mitra binaan harus lebih disiplin dalam melakukan pemenuhan kewajiban sebagai mitra perusahaan.

### 5.2.3 Bagi Peneliti Lain

Untuk peneliti lain dapat mempelajari hal-hal yang penting dari hasil penelitian ini, kemudian diharapkan untuk peneliti lain dapat mengembangkan penelitian pada aspek evaluasi program kemitraan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ariefianto, Lutfi. 2015. Program *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Semen Indonesia Tbk dan Dampaknya terhadap Keberdayaan Masyarakat. *Pancaran*. 4(2): 115-134.s
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BPS. 2017. *Data BPS Penduduk Miskin Indonesia 2017*. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2017/07/17/1379/persentase-penduduk-miskin-maret-2017-mencapai-10-64-persen.html>. [Diakses 10 Desember 2017].
- Budimanta, A. 2005. *Memberlanjutan Pembangunan di Perkotaan melalui Pembangunan Berkelanjutan dalam Bunga Rampai Pembangunan Kota Indonesia dalam Abad 21*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fraz, Nancy., et al., 2015. The cooperative Program Development Model: Adapting to a Changing Context. *Journal of Human Science and Extension*. 3(2): 3-12.
- Hasan, Saipullah dan Devy Andriany. 2015. *Pengantar CSR*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hutomo, Mardi Y. 2000. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritis dan Implementasi*. Jakarta: Bapennas.
- Ifadi, Elfian Putra. 2003. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Masyarakat Nelayan Suatu Studi Terhadap Pelaksanaan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir (PEMP) 2001 di Kecamatan KotoTengah Kota Padang. *Skripsi*. Depok: Universitas Indonesia.
- Ife, Jim dan Frank Tesoriero. 2008. *Community Development*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kartini, Dwi. 2013. *Corporate Social Responsibility*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Kurniawati, F. dan M. Djudi. 2017. Pelaksanaan dan Dampak Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) dalam Pengembangan UMKM Studi Kasus pada Kampung Lawas Maspati Surabaya. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 50(2): (41-46).
- Latama, Gunarto, et al., “*Pengelolaan Wilayah Pesisir Berbasis Masyarakat di Indonesia*”. Dalam *tomoutou.net*. 2002: Program Pasca Sarjana IPB). [http://tomoutou.net/702\\_05123/group2\\_123.htm](http://tomoutou.net/702_05123/group2_123.htm). [Diakses 10 Desember 2017].
- Marzuki, Saleh. 2012. *Pendidikan Non Formal: Dimensi dalam Keaksaraan Fungsional, Pelatihan, dan Andragogi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maleong, Lexy J. 2011. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maleong, Lexy J. 2013. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mardikanto, Totok. 2014. *CSR (Corporate Social Responsibility)*. Bandung: Alfabeta.
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato. 2017. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Prespektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Masyrafina, I. 2017. *Kontribusi UMKM terhadap PDB 2017*. <http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/makro/17/08/18/ouvlqy382-kontribusi-umkm-untuk-pertumbuhan-ekonomi-diprediksi-turun>. [Diakses 21 Februari 2018]
- Masyhud, Sulthon. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen Dan Profesi Kependidikan (LPMK).
- Miradj, S. dan Sumarno. 2014. Pemberdayaan Masyarakat Miskin, melalui Proses Pendidikan Nonformal, Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial di Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. 1(1): 101-112.
- Nasution S. 2006. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanti, E. 2012. Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalidodo Salatiga. *Among Makanti*. 5(9): 13-28.

- Ratnasari, Ratri. 2012. *Corporate Social Responsibility, Tanggung awab Perusahaan atau Strategi Perusahaan?. Skripsi*. Surabaya: Universita Negeri Surabaya.
- Rifa'I, Bachtiar. 2013. Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Krupuk Ikan dalam Program Pengembangan Labsite Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedung Rejo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. *Kebijakan dan Manajemen Publik*. 1(1): 130-136.
- Rosaria, I. D. 2016. Proses Pelatihan Pertukangan Kayu dalam Upaya Peningkatan Motivasi Berwirausaha Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II Jember. *Skripsi*. Jember. Universitas Jember.
- Sudjana, Djuju. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sujatmiko, Ari. 2012. Program Kemitraan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan Studi Penerapan CSR PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. *Skripsi*. Depok: Universitas Indonesia.
- Sugiyono. 2009. *Memahami Pendidikan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, E. 2012. *Peran pendampingan*. [www.sapa.or.id/f2/346-pendampingan-sosial-dalam-pemberdayaan-masyarakat-miskin-kon.sepsi-dan-strategi](http://www.sapa.or.id/f2/346-pendampingan-sosial-dalam-pemberdayaan-masyarakat-miskin-kon.sepsi-dan-strategi). [Diakses 10 Januari 2018].
- Telkompkbl.com. 2018. *TELKOM CDC*. <http://telkompkbl.com/partnership-program>. [Diakses 21 Februari 2018]
- Universitas Jember. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Jember*. Jember: Jember University Press
- Wahyono, Budi. 2012. *Pemberdayaan Ekonomi*. [www.pendidikanekonomi.com/2012/12/pemberdayaan-ekonomi-masyarakat.html?m=1](http://www.pendidikanekonomi.com/2012/12/pemberdayaan-ekonomi-masyarakat.html?m=1). [Diakses 11 Januari 2018].
- Wibowo. 2007. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Widjajanti, Kesi. 2011. Model Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. 12(1): 15-27.
- Zubaedi. 2014. *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Kencana

## LAMPIRAN A

## Matrik Penelitian

| JUDUL  | RUMUSAN MASALAH  | FOKUS  | SUB FOKUS   | SUMBER DATA   | METODE PENELITIAN  |
|--|--|--|---|---|--|
| KONTRIBUSI PROGRAM KEMITRAAN <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i> PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk, JEMBER TERHADAP KEBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH | Bagaimana kontribusi program kemitraan CSR PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember terhadap dapkeberdayaan UMKM Jember? | 1. Kontribusi program kemitraan<br>2. Keberdayaan UMKM | 1. Pelatihan<br>2. Peminjaman modal usaha<br>3. Pendampingan<br><br>1. Peningkatan Pendapatan ( <i>better income</i> )<br>2. Peningkatan Pendidikan ( <i>better education</i> ) | 1. Primer<br>a. Informan Kunci<br>1) <i>Official Community Development Center</i> (Off. CDC) dan MitraBinaan CSR PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk, Jember<br>b. Informan Pendukung<br>1) <i>Human Relation Community Development Center</i> (HR. CDC) PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk, Jember<br>2. Sekunder<br>a. Kepustakaan | 1. Penentuan daerah penelitian dengan metode purposive area<br>2. Metode penentuan informan penelitian menggunakan <i>purposive sampling</i> , dengan menggunakan teknik <i>snowball sampling</i> .<br>3. Pengumpulan data<br>a. Wawancara<br>b. Observasi<br>c. Dokumentasi<br>4. Jenis Penelitian Deskriptif<br>5. Pendekatan Kualitatif |



**LAMPIRAN B****INSTUMEN PENELITIAN****1. Pedoman Observasi**

Secara garis besar dalam observasi, peneliti akan mengamati kontribusi Program Kemitraan serta dampak keberdayaan mitra binaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember meliputi :

| <b>No</b> | <b>Data Yang Diraih</b>   | <b>Sumber Data</b>                                    |
|-----------|---|---|
| 1         | Proses kegiatan pelatihan UMKM Mitra Binaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember          | CDC PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember          |
| 2         | Partisipasi pelatihan oleh Calon Mitra Binaan   | CDC PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember          |
| 3         | Syarat-syarat dan tahapan menjadi calon mitra binaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember | CDC PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember          |
| 4         | Proses Penyaluran dana Program Kemitraan  | CDC PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember          |
| 5         | Bentuk pendampingan yang diberikan pada mitra binaan  | CDC PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember          |
| 6         | Peningkatan pendapatan oleh mitra binaan serta pemenuhan kebutuhan sehari-hari                | Mitra Binaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember |
| 7         | Peningkatan pendidikan dalam mengembangkan dan manajemen usaha                                | Mitra Binaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember |

## 2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang ditujukan untuk HR, CDC serta UMKM Mitra Binaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember meliputi :

| No | Fokus                            | Sub Fokus        | Data Yang Ditarik   | Sumber Data   |
|----|----------------------------------|------------------|---|---|
| 1. | Kontribusi Program Kemitraan CSR | Pelatihan        | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana kegiatan proses pelatihan UMKM Mitra Binaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember ?</li> <li>- Bagaimana Partisipasi pelatihan yang diselenggarakan oleh PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember ?</li> <li>- Apa manfaat pelatihan bagi mitra binaan?</li> <li>- Bagaimana dampak pelatihan terhadap mitra binaan?</li> </ul> | CDC dan Mitra Binaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Jember |
|    |                                  | Peminjaman Modal | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana syarat dan proses penyaluran dana Program Kemitraan?</li> <li>- Apakah pemberian modal ini</li> </ul>  |   |

|    |                  |                        |  |  |
|----|------------------|------------------------|--|--|
|    |                  |                        | <p>menimbulkan ketergantungan pada masyarakat?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah dengan pemberian modal usaha, menciptakan sistem program kemitraan yang kondusif?</li> </ul>              |  |
|    |                  | Pendampingan           | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana bentuk pendampingan yang diberikan?</li> <li>- Apakah pendampingan juga berdampak terhadap perkembangan usaha mitra binaan?</li> </ul>                    | CDC dan Mitra Binaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Jember    |
| 2. | Keberdayaan UMKM | Peningkatan Pendapatan | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana pengaruh aspek ekonomi adanya peminjaman modal usaha oleh Program Kemitraan ?</li> <li>- Apakah mitra binaan mengalami peningkatan pendapatan?</li> </ul> | CDC dan Mitra Binaan PT. Telekomunikasi Indonesia Wilayah Jember |
|    |                  | Peningkatan Pendidikan | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana pengaruh adanya pelatihan terhadap</li> </ul>   | Mitra Binaan PT. Telekomunikasi                                  |

|  |  |  |   |                          |
|--|--|--|---|--------------------------|
|  |  |  | <p>perbaikan pendidikan mitra binaan?</p> <p>- Apakah program kemitraan dapat memberikan berpengaruh terhadap perbaikan pendidikan anda, terutama pendidikan dalam menjalankan usaha?</p> | Indonesia Wilayah Jember |
|--|--|--|---|--------------------------|

### 3. Pedoman Dokumentasi

| No | Data Yang Ditarik   | Sumber Data   |
|----|---|---|
| 1  | Profil Perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember                  | HR PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember           |
| 2  | Struktur Organisasi PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember                | HR PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember           |
| 3  | Dana Penerima Program Kemitraan   | CDC HR PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember       |
| 4  | Proses Penyaluran dana Program Kemitraan                                    | CDC HR PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember       |
| 5  | Proses wawancara oleh Mitra Binaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember | Mitra Binaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember |

**LAMPIRAN C****Daftar Informan Penelitian dan Nama Mitra Binaan Triwulan 1 Tahun 2018**

| <b>NO</b> | <b>NAMA</b>   | <b>INISIAL</b> | <b>JABATAN/SEKTOR</b>  | <b>KABUPATEN</b> |
|-----------|---------------|----------------|--|------------------|
| 1         | Rizka Muchtar | RM             | HR<br>PT. Telekomunikasi<br>Indonesia Tbk, Jember            | Jember           |
| 2         | Yudhi         | YD             | Managemen CDC<br>PT. Telekomunikasi<br>Indonesia Tbk, Jember | Jember           |
| 3         | Joko Prasetyo | JP             | Managemen CDC<br>PT. Telekomunikasi<br>Indonesia Tbk, Jember | Jember           |
| 4         | Asmindari     | AS             | Managemen CDC<br>PT. Telekomunikasi<br>Indonesia Tbk, Jember | Jember           |
| 5         | Ruslan P.     | RP             | Industri   | Jember           |
| 6         | M. Achsanul I | MAI            | Pedagang   | Jember           |
| 7         | Nunuk Novi    | NN             | Indstri  | Jember           |
| 8         | Suhartatik    | SH             | Jasa   | Jember           |
| 9         | Herman R.     | HR             | Jasa   | Jember           |



**DAFTAR NAMA MITRA BINAAN PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk, JEMBER TRIWULAN I TAHUN 2018**

| No | NAMA MB                  | JML<br>DISETUIJUI | NO KTP           | ALAMAT RT/RW  | DESA<br>KELURAHAN | KECAMATAN  | KAB/KOTA  | THN  | TW | SEKTOR      |
|----|--------------------------|-------------------|------------------|---|-------------------|------------|-----------|------|----|-------------|
| 1  | MAHSUS                   | 15000000          | 3509190806640001 | Perum Griya Mangli<br>Indah Blok K - 6 Rt<br>01 Rw 04                           | Mangli            | Kaliwates  | JEMBER    | 2018 | I  | Perdagangan |
| 2  | BRIAN AGATA<br>BAGASKARA | 50000000          | 3509200203950006 | Jl. PB Sudirman 21<br>Rt. 001 Rw. 021   | Jember Lor        | Patrang    | JEMBER    | 2018 | I  | Perdagangan |
| 3  | ERNIK                    | 75000000          | 3509204307800003 | Jl. Slamet Riyadi Gg.<br>Damai Lingk. Baratan<br>Timur Rt. 001 Rw. 009          | Baratan           | Patrang    | JEMBER    | 2018 | I  | Industri    |
| 4  | MOCH CHAIRUL<br>ANWAR    | 75000000          | 350921201610005  | Jl. Doho V C I-42 B<br>Lingk. Sbr Dandang<br>Rt. 004 Rw. 022                    | Kebonsari         | Sumpersari | JEMBER    | 2018 | I  | Jasa        |
| 5  | ANANG AGUS<br>SUGIHARTO  | 15000000          | 3509210503680010 | Jl. Nusantara GK-03<br>Rt 05 Rw 11  | Kaliwates         | Kaliwates  | JEMBER    | 2018 | I  | Perdagangan |
| 6  | ERVIN YUSNITA            | 75000000          | 3509195705700006 | Perum Tegal Besar<br>Permai I Blok AC-24<br>Rt. 001 Rw. 008                     | Tegal Besar       | Kaliwates  | JEMBER    | 2018 | I  | Jasa        |
| 7  | SUHARTATIK               | 40000000          | 3509194902760004 | Bumi Tegal Besar<br>Permai Blok BP-52<br>Lingk. Karang Anyar<br>Rt. 004 Rw. 018 | Tegal Besar       | Kaliwates  | JEMBER    | 2018 | I  | Jasa        |
| 8  | HERI SUSANTO             | 10000000          | 3511112704740001 | Perum Kembang Permai<br>Rt. 029 Rw. 010   | Kembang           | Bondowoso  | BONDOWOSO | 2018 | I  | Perdagangan |
| 9  | TIMYATI                  | 40000000          | 3509166009760002 | Dsn Talang Babatan<br>Rt. 004 Rw. 012   | Jenggawah         | Jenggawah  | JEMBER    | 2018 | I  | Industri    |
| 10 | KAKUNG SOESILO           | 65000000          | 3511115207670006 | Perum Artha Karya II<br>/ 29 Rt. 007 Rw. 003                                    | Nangkaan          | Bondowoso  | BONDOWOSO | 2018 | I  | Perdagangan |
| 11 | SITI HANIFAH             | 50000000          | 3509174311840001 | Dsn Curah Tepas Rt.<br>001 Rw. 015  | Mangaran          | Ajung      | JEMBER    | 2018 | I  | Industri    |
| 12 | NIHNA ATHOA<br>ROSFALIA  | 50000000          | 3509235807950003 | Dsn Krajan Rt. 001<br>Rw. 001   | Lengkong          | Mumbulsari | JEMBER    | 2018 | I  | Jasa        |
| 13 | RUSLAN<br>PRAMUDIARDJO   | 25000000          | 3509200704610001 | Jl. Bungur VII / 4<br>Lingk. Gebang Darwo<br>Timur Rt. 002 Rw. 020              | Gebang            | Patrang    | JEMBER    | 2018 | I  | Industri    |

|    |                     |          |                  |   |             |            |           |      |   |             |
|----|---------------------|----------|------------------|---|-------------|------------|-----------|------|---|-------------|
| 14 | REISA ATQIYA        | 50000000 | 3509236002000005 | Dsn Krajan Rt 001 Rw 001  | Lengkong    | Mumbulsari | JEMBER    | 2018 | I | Jasa        |
| 15 | AKHMAD RAUNAQ ROSIH | 75000000 | 3509231401920002 | Dsn Krajan Rt. 001 Rw. 001  | Lengkong    | Mumbulsari | JEMBER    | 2018 | I | Jasa        |
| 16 | SANTUSO             | 75000000 | 3509192706710002 | Jl. Muhammad Yamin Lingk. Krajan Barat Rt. 004 Rw. 003                    | Tegal Besar | Kaliwates  | JEMBER    | 2018 | I | Perdagangan |
| 17 | IKA YULIANDARI      | 40000000 | 3509194807820002 | Jl.Kh Wahid Hasyim VI /251 RT 06 Rw 23                                    | Kepatihan   | Kaliwates  | JEMBER    | 2018 | I | Perdagangan |
| 18 | M ACHSANUL IMAM     | 15000000 | 3509191206690011 | Tegal Besar Permai 2 R No. 04 Rt. 005 Rw. 016                             | Tegal Besar | Kaliwates  | JEMBER    | 2018 | I | Perdagangan |
| 19 | HERMAN RIHARIYADIE  | 75000000 | 3509212104610002 | Perum Mastrip C / 2 Lingk. Gumuk Kerang Rt. 001 Rw. 019                   | Sumbersari  | Sumbersari | JEMBER    | 2018 | I | Jasa        |
| 20 | IMAM PUJIONO        | 60000000 | 3504140501660005 | Perum Tegal Besar Permai II Blok F-11 Lingk. Karang Anyar Rt. 002 Rw. 016 | Tegal Besar | Kaliwates  | JEMBER    | 2018 | I | Perdagangan |
| 21 | SUPRIADI            | 35000000 | 3509211602680002 | Lingk. Karangbaru Lor Rt. 001 Rw. 002                                     | Karangrejo  | Sumbersari | JEMBER    | 2018 | I | Jasa        |
| 22 | MOCH BACHRIS        | 54000000 | 3509080510660001 | Jl. Lettu Mulyadi No. 12 Dsn Krajan I Rt. 001 Rw. 016                     | Puger Kulon | Puger      | JEMBER    | 2018 | I | Perdagangan |
| 23 | NUNUK NOVI WAHYUNI  | 75000000 | 3509216311730002 | Jl. Tidar No. 7 Komp. Asrama Secaba Lingk. Kali Kotok Rt. 003 Rw. 007     | Karangrejo  | Sumbersari | JEMBER    | 2018 | I | Industri    |
| 24 | IBNUL FAJAR         | 50000000 | 3509210712900002 | Jalan Riau Gg Taspen 58 RT 002/ RW 009                                    | Sumbersari  | Sumbersari | JEMBER    | 2018 | I | Perdagangan |
| 25 | KABUL BASUKI        | 25000000 | 3511110608490001 | Jl. A Yani No. 25 Rt. 005 Rw. 001   | Dabasah     | Bondowoso  | BONDOWOSO | 2018 | I | Perdagangan |
| 26 | SULAICHAH           | 25000000 | 3509194504760008 | Perum Tegal Besar Permai II Blok P-10 Lingk Karanganyar Rt. 004 Rw. 06    | Tegal Besar | Kaliwates  | JEMBER    | 2018 | I | Industri    |

|    |                           |            |                  |   |             |           |        |      |   |             |
|----|---------------------------|------------|------------------|---|-------------|-----------|--------|------|---|-------------|
| 27 | ULFIA<br>MUNAWAROH        | 30000000   | 3509197103740004 | Jl. Lumba-lumba I /<br>1C Lingk. Mrapa Rt.<br>003 Rw. 006             | Sempusari   | Kaliwates | JEMBER | 2018 | I | Perdagangan |
| 28 | SITI FARIDATUS<br>SA'DIAH | 50000000   | 3509056706920004 | Dsn Krangkongan Rt.<br>002 Rw. 014 Tegal<br>Wangi Umbulsari<br>Jember | Tegal Wangi | Umbulsari | JEMBER | 2018 | I | Perdagangan |
| 29 | SYAMSUDDIN                | 70000000   | 3509190308700006 | Perum Bumi Mangli<br>Permai AF-2 Lingk.<br>Krajan Rt. 005 Rw.<br>015  | Mangli      | Kaliwates | JEMBER | 2018 | I | Jasa        |
| 30 | MUZAYYANAH                | 30000000   | 3509154502800001 | Dsn Krajan Rt. 001<br>Rw. 001   | Karangpring | Sukorambi | JEMBER | 2018 | I | Perdagangan |
|    |                           | 1419000000 |                  |   |             |           |        |      |   |             |

**LAMPIRAN D****D.1 Kontribusi Program Kemitraan CSR**

P : Bagaimana kontribusi program kemitraan CSR PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember terhadap UMKM ?

YD : Kontribusi program kemitraan Telkom yaintinya, bisaberbagidenganmasyarakat. Tapiselainmemberikanpeminjaman modal usaha, kami jugaberipelatihandanpendampingansetelahnya.

JP : iya mbak, untuk mitra binaan telkom yang mendapatkan peminjaman modal kami berikan pelatihan semacam pembekalan gitu sebelum pencairan dana dari pusat. Jadi sifat pelatihan ini wajib mbak diikuti, khususnya untuk calon mitra binaan yang baru pertama kali mendapatkan. Pelatihan ini diselenggarakanagar mitra binaan memiliki pengetahuan terkait manajemen usaha.

P : Bagaimana proses pelatihan yang diberikan pada calon mitra binaan ?

YD : jadi tidak hanya sekedar pemberian peminjaman modal saja mbak, tetapi dengan upaya pemberian pelatihan sebelum pencairan peminjaman modal usaha kepada mitra binaan, kita juga memberikan pengetahuan untuk mereka pergunakan dalam pengembangan usaha mereka. Jadi mereka secara sadar tahu hak-dan kewajiban sebagai mitra binaan

P : Bagaimana partisipasi pelatihan yang diikuti oleh calon mitra binaan ?

RM : semua mitra binaan berpartisipasi mbak, karena ini termasuk program wajib yang harus di ikuti. Untuk pelatihan yang diberikan, disamaratakan kepada seluruh mitra binaan mbak. Tidak ada perbedaan setiap sektor usaha. Pelatihan yang diberikan yaitu pembuatan laporan keuangan secara sederhana dan perkembangan usaha. Jadi ketika perkembangan usaha mereka baik dan ada peningkatan, kami ikut senang.

AS : partisipasi pelatihan ini ya karna sifatnya wajib, jadi semua mitra binaan mengikuti kegiatan ini mbak. Terutama ya mitra binaan yang baru pertama kali menjadi mitr binaan telkom.

- P : Apa manfaat pelatihan bagi mitra binaan ?
- RP : kami merasa terbantu dengan adanya pembekalan yang diberikan oleh telkom mbak. Pelatihan yang kami dapatkan yaitu pelatihan membuat peloran keuangan dan perkembangan usaha. Jadi nambahbekalilmu, dankita merasa lebih memiliki tanggung jawab untuk terus mengembangkan usaha.
- HR : manfaat pelatihan banyak mbak. Kalau saya sendiri dapat ilmu tentang kewirasahaan. Bertambah teman dari berbagai sektor usaha.
- P : Bagaimana proses peminjaman modal usaha program kemitraan ?
- AS : dalam pelatihan nanti kita beri tau bagaimana cara pengisian laporan keuangan dan perkembangan usaha mbak. Jadi kami tuntun sampai Mitra binaan benar-benar paham
- JP : dalam proses pemberian pelatihan ini kami sebagai fasilitator saja mbak. Jadi setelah itu tanggungjawab kami adalah mengontrol mitrabinaan untuk bisa konsisten dan komitmen terhadap kewajibannya menjadi mitra. Tapi tetap dalam bimbingan kami.
- YD : peminjaman modal usaha diberikan pada calon mitra binaan yang sudah membuka usaha minimal sudah 1 tahun berjalan mbak. Jadi bagi calon mitra binaan yang masih akan membuka usaha masih belum bisa kami terima. Jadi syarat-syarat yang sudah ditentukan harus dipenuhi oleh calon mitra binaan.
- YD : jadi untuk formulir calon mitra binaan ada yang dari pusat dan dari perusahaan masing-masing. sebelum itu, calon mitra binaan mendaftarkan usulan pinjaman melalui Smart Bisnis mbak. Lalu mengisi formulir yang sudah disediakan perusahaan. Formulir pendaftaran secara hard file dari perusahaan kami buat, biar seragam mbak. Selebihnya melengkapi persyaratan administrasi, untuk wawancara biasanya lewat telpon mbak, dan setelah itu kami turun lapang melihat usaha dilapangan. Dan pinjaman modal usaha dari telkom ini tidak ada potongan sepeser pun mbak, jadi kalo pinjam 10 juta, ya cair 10 juta.



Dan itu langsung dari pusat masuk ke rekening mitra binaan, tidak dari kami.

- JP : untuk penentuan menjadi mitra binaan juga dari pihak CDC menggunakan wawancara via telepon mbak. Selanjutnya dari kami survei lapangan. Jadi hasil wawancara disesuaikan dengan kondisi usaha di lapangan, serta disesuaikan sesuai dengan jumlah peminjaman modal usaha yang diajukan.
- AS : penyeleksian ini dilakukan secara ketat mbak, agar program kemitraan telkom berjalan lancar dan menghasilkan mitra binaan yang mampu mengembangkan usahanya. Biasanya mitra binaan yang dapat mengembangkan usaha dan pembayaran setiap bulannya lancar, kita beri kepercayaan untuk meminjam kembali modal setelah 24 bulan selanjutnya.
- P : apakah peminjaman modal ini dapat menimbulkan ketergantungan pada mitra binaan?
- MAI : Alhamdulillah mbak, saya bersyukur bisa menjadi mitra binaan dari telkom. Selain pinjaman modal kadang membantu saya bagaimana mengembangkan usaha. Ada banyak manfaat yang saya dapat, jadi meskipun kita meminjam modal dengan bunga 2% tiap tahunnya, ini tidak memberatkan saya karena dengan menjadi mitra binaan telkom saya juga menemukan rekan dan banyak ilmu dari mitra lainnya .
- SH : kalo ketergantungan sih tidak mbak. Kalaupun iya, ini ya positif sifatnya. Berarti kami termasuk mitra binaan yang dipercaya oleh telkom.
- HR : ketergantungan peminjaman modal tergantung mbak. Kalo sudah bisa mandiri, ya alhamdulillah. Tapi masih bergantung meminjam modal berarti masih ada usaha untuk mengembangkan usaha.
- P : Apakah dengan peminjaman modal usaha, menciptakan sistem program kemitraan yang kondusif ?
- MAI : iya mbak, saya merasa peminjaman modal usaha dapat meningkatkan ekonomi. Dan bisa dibilang lebih sejahtera. Jadi yang dulunya hanya

bermodal pas-pasan , dan dapat pinjaman modal usaha jadi lambat laun dapat mengembangkan lebih besar usaha. Alhamdulillah.

## D.2 Keberdayaan UMKM

P : Bagaimana dampak peminjaman modal usaha dalam aspek ekonomi ?

AS : untuk peminjaman modal usaha terhadap peningkatan pendapatan mitra binaan, saya amati kesejahteraannya sudah bisa dibilang baik mbak.

Terbukti dengan perkembangan usahanya yang semakin besar.

RP : dampaknya sangat membantu perekonomian kita mbak. Ang penting kita bisa komitmen, dan bisa mengelola dengan baik. Insyaallah hasilnya ya akan baik.

P : Apakah mitra binaan mengalami perbaikan pendapatan ?

NN : saya rasa untuk peningkatan pendapatan secara umum iya mbak, tapi kalo namanya usaha, pasti ada pasang surutnya. Jadi wajar kalau mengalami keuntungan dan kerugian. Yang penting untuk kebutuhan sehari-hari cukup terpenuhi mbak, itu sudah syukur.

JP : jika dilihat dari laporan keuangan setiap bulan, pendapatan rata-rata mitra binaan mengalami peningkatan. Bahkan ada beberapa yang dapat mengembangkan usahanya lebih besar.

MAI : alhamdulillah, dengan program kemitraan ini salah satu jalan untuk memperbaiki pendapatan mbak. Kami terbantu.

P : pendampingan seperti apa yang diberikan kepada mitra binaan ?

YD : pendampingan kami cukup sederhana mbak, tiga bulan sekali kami meminta pelaporan keuangan dan perkembangan usaha dari mitra binaan. Disini banyak sekali macamnya mitra binaan. Ada yang taat sama peraturan, ada juga yang tidak. Jadi yang tidak taat ini yang biasanya kami beri peringatan dan pengawasan secara khusus, agar tetap melaporkan perkembangan usaha mitra binaan. Sehingga apa –apa yang menjadi kendala mitra binaan dapat kami bantu dan memberikan jalan keluarnya. Harapannya ya tidak sampai berdampak terhadap perkembangan usahanya mbak.

AS : pendampingan dari kami ya secara kondisional mbak, jadi kita hanya sebagai fasilitator dan memantau laporan dari setiap mitra saja. jadi, biasanya yang rutin ke kantor itu biasanya lancar dan kami berikan binaan secara kondisional. Tapi kadang ada jga yang jarang muncul ke kantor, tidak tertib laporan. Itu ang kadang bermasalah mbak, perl pendampingan lebih

RP : kalo pendampingan sih kaya himbauan gitu saja mbak, itupun kalo telat jatuh tempo pembayaran. Kalo rutin dan tertib pelaporan keuangan dan perkembangan usaha ke kantor telkom setiap 3 bulan sekali, disitu biasanya selalu ditanyakan dan diberi arahan. Seperti *sharing* aja gitu mbak.

P : Apakah pendampingan dapat meningkatkan perbaikan pendidikan ?

SH : saya merasa pelatihan bermanfaat sekali bagi saya mbak, karna di pelatihan di ajarkan bagaimana membuat laporan keuangan secara sederhana, dan itu salah satu tanggung jawab kita pada perusahaan untuk melaporkannya.

NN : dengan menjadi mitra telkom saya merasa penuh dedikasi mbak. Biasanya juga kami selalu di ingatkan untuk terus berinovasi, karna biasanya telkom sendiri kadang mengirimkan mitra terbaiknya. Jadi ini juga berpengaruh ke pendapatan kita mbak. Tapi ya tergantung mbak, ndak semua meningkat. Tergantung setiap mitranya

**LAMPIRAN E**

**Foto Penelitian**

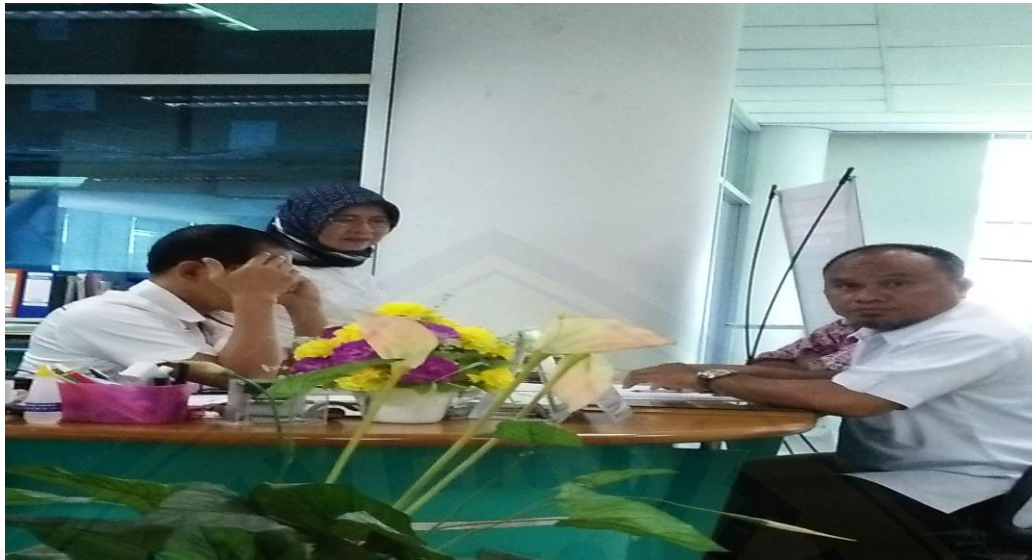


Gambar 1. Proses Pelatihan Mitra Binaan PT. Telekomunikasi Indonesia  
Tbk, Jember



Gambar 2. Peneliti membantu Verifikasi data Mitra Binaan PT. Telekomunikasi  
IndonesiaTbk, Jember






Gambar 3. Laporan Perkembangan Usaha dan Keuangan oleh Mitra Binaan Pada Manajer CDC



Gambar 4. Peneliti sedang melakukan Observasi dalam kegiatan Pelatihan



**LAMPIRAN F****Surat Izin Observasi Awal**

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan 37, Kampus Bumi egal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121  
Telepon: 0331-334988, 330738, 336084 Faximile: 0331-332475  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

---


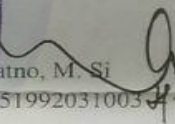
Nomor : 7954/UN25.1.5/LL/2017 Jember, 27 November 2017  
Lampiran : 1  
Perihal : Permohonan Ijin Observasi

Yth. Kepala PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember  
Di tempat


Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk observasi tahap awal penyusunan Tugas Akhir (Skripsi), mahasiswa FKIP Universitas Jember tersebut di bawah ini :

Nama : Dyah Permata Sari  
NIM : 140210201035  
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Bermaksud mengadakan observasi tentang **“Tanggung Jawab Sosial (CSR) PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember”** di perusahaan yang Saudara pimpin. Sehubungan dengan hal tersebut mohon Saudara berkenan memberikan ijin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukannya. Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik disampaikan terimakasih.

   
Prof. Dr. Suratno, M. Si  
NIP. 706251992031003

**LAMPIRAN G****Surat Izin Penelitian**

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan 37, Kampus Bumi Jember Batu Kotak Pos 159 Jember 68121  
Telepon: 0331-334988, 330738, 336084 Faksimile: 0331-332475  
Laman: www.fkipamer.ac.id

---

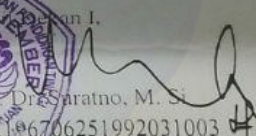
Nomor : 7951/UN25.1.5/L1/2017 Jember, 27 November 2017  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian


Yth. Kepala PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember  
Di tempat


Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini ;  
Nama : Dyah Permata Sari  
NIM : 140210201035  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud mengadakan penelitian di PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember yang saudara pimpin dengan judul "Kontribusi Program Kemitraan CSR PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember terhadap Pemberdayaan UMKM Kabupaten Jember",

Sehungan dengan hal tersebut, mphpn Saudara berkenan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukannya.

  
Dr. Saratno, M. Si  
NIP. 196706251992031003



**LAMPIRAN H****Surat Pernyataan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember**

**SURAT KETERANGAN**  
NO. TEL. /PD200/WTL-5H52000/2018

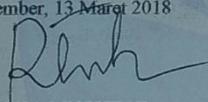
Berdasarkan kegiatan penelitian skripsi yang dimulai pada tanggal 21 Desember 2017 dan berakhir pada tanggal 10 Maret 2017, Pada Unit CDC Witel Jatim Timur (Jember) PT. Telekomunikasi Tbk :

Nama : Dyah Permata Sari  
NIM : 140210201035  
Fakultas/Prodi : FKIP / Pendidikan Luar Sekolah  
Nama Institusi : Universitas Jember

Telah melaksanakan dengan baik, dan berjalan sesuai dengan peraturan tempat kerja serta dapat mengikuti Program Kemitraan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember.


Sehubungan hal tersebut, surat keterangan ini kami berikan agar dapat digunakan sesuai dengan semestinya.

Jember, 13 Maret 2018



**RIZKA MUCHTAR**  
Mgr. HR.CDC


**WITEL JATIM TIMUR (JEMBER)**  
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
Jl. Gajah Mada No. 182 - 184  
Telp. (0331) 353100,353301,353204 Jember 68131





## LAMPIRAN I

## Lembar Konsultasi


**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121  
 ☎ (0331) 334068, 330738, Fax. (0331) 332475  
 Laman www.fkip.unej.ac.id














---

**LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI**

Nama : Dyah Permata Sari  
 NIM : 40210201035  
 Jurusan : Ilmu Pendidikan  
 Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah  
 Judul Skripsi : Kontribusi Program Kemitraan *corporate social*  
 Responsibility PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Jember  
 terhadap Keberdayaan Usaha kecil Mikro Menengah

Pembimbing I : Niwotul Imsiyah, S.Pd, M.Pd  
 Pembimbing II : Lutfi Ariyanto, M.Pd, M.Pd

**KEGIATAN KONSULTASI**

| No. | Hari/Tanggal     | Materi                                | Tanda Tangan Pembimbing   |
|-----|------------------|---------------------------------------|---|
| 1   | 10 Desember 2017 | Pengajuan Judul                       |  |
| 2   | 14 Desember 2017 | Acc judul, Bab 1-3                    |  |
| 3   | 7 Januari 2018   | Revisi 1,2,3                          |  |
| 4   | 18 Januari 2018  | Revisi 1,2,3 (kajian Pustaka)         |  |
| 5   | 5 Februari 2018  | Revisi 1,2,3 dan Acc Sempro           |  |
| 6   | 7 Maret 2018     | Revisi pasca sempro (Lat. Bel)        |  |
| 7   | 14 Maret 2018    | Revisi Metode Penelitian, ACC         |  |
| 8   | 25 April 2018    | Revisi Bab 4 dan 5, Lampiran          |  |
| 9   | 21 Mei 2018      | Revisi Bab 4 (paparan data)+Lamp      |  |
| 10  | 25 Mei 2018      | Revisi Bab 4 (Analisis data)+Lamp     |  |
| 11  | 1 Juli 2018      | Revisi Bab 4 (paparan data observasi) |  |
| 12  | 8 Juni 2018      | Lampiran biodata diri                 |  |
| 13  | 15 Juni 2018     | ACC Sidang                            |  |
| 14  |                  |                                       |   |
| 15  |                  |                                       |   |

Catatan:

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121  
 ☎ (0331) 334988, 330738, Fax. (0331) 332475  
 Laman: www.fkip.unej.ac.id

### LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Dyah Permata Sari  
 NIM : 40210201035  
 Jurusan : Ilmu Pendidikan  
 Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah  
 Judul Skripsi : Kontribusi Program kemitraan Corporate Social Responsibility  
 PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Jember terhadap  
 Keberdayaan Usaha Mikro kecil Menengah  
 Pembimbing I : Niswatul Imsiyah, S.Pd, M.Pd  
 Pembimbing II : Lutfi Ariyanto, S.Pd, M.Pd

#### KEGIATAN KONSULTASI

| No. | Hari/Tanggal     | Materi   | Tanda Tangan Pembimbing |
|-----|------------------|--|-------------------------|
| 1   | 8 Desember 2017  | Pengajuan Judul                                |                         |
| 2   | 10 Desember 2017 | Acc Judul, kerjakan Bab 1-3                    |                         |
| 3   | 9 Januari 2018   | Revisi Bab 1 (Latar Belakang)                  |                         |
| 4   | 17 Januari 2018  | Revisi Bab 2 dan 3 (indikator, Met Penelitian) |                         |
| 5   | 29 Januari 2018  | ACC Sempro                                     |                         |
| 6   | 27 Februari 2018 | Revisi paska sempro (Bab 2)                    |                         |
| 7   | 13 Maret 2018    | ACC turun Lapangan Penelitian 4,5              |                         |
| 8   | 23 April 2018    | Revisi Bab 3 (Triangulasi Data)                |                         |
| 9   | 1 Mei 2018       | Revisi Bab 4,5 (tata tulis & Lamp)             |                         |
| 10  | 10 Mei 2018      | ACC sidang                                     |                         |
| 11  |                  |  |                         |
| 12  |                  |  |                         |
| 13  |                  |  |                         |
| 14  |                  |  |                         |
| 15  |                  |  |                         |

Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi



**LAMPIRAN J.****Lembar Laporan Kegiatan Usaha dan Laporan Keuangan Mitra Binaan**

Lampiran – IV  
PKS No. K.TEL.JR...../KU 220/CDC-A1000000/2014

LAPORAN KEGIATAN USAHA  
Triwulan : ...../201....

NAMA USAHA : .....  
 BIDANG USAHA : .....  
 ALAMAT : .....  
 BESAR PINJ./ANGS. : Rp. .... /Rp. ....  
 JLH TENAGA KERJA : .....

I. PENDAPATAN & BIAYA :

| URAIAN     | TRIW. I  | TRIW. II | TRIW. III | TRIW. IV |
|------------|----------|----------|-----------|----------|
| PENDAPATAN | Rp. .... | Rp. .... | Rp. ....  | Rp. .... |
| BIAYA      | Rp. .... | Rp. .... | Rp. ....  | Rp. .... |
| LABA/RUGI  | Rp. .... | Rp. .... | Rp. ....  | Rp. .... |

II. PEMBAYARAN ANGSURAN :

| Angs.<br>ke.... | 1<br>13 | 2<br>14 | 3<br>15 | 4<br>16 | 5<br>17 | 6<br>18 | 7<br>19 | 8<br>20 | 9<br>21 | 10<br>22 | 11<br>23 | 12<br>24 |
|-----------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|----------|----------|----------|
| Tgl             | .....   | .....   | .....   | .....   | .....   | .....   | .....   | .....   | .....   | .....    | .....    | .....    |

III. PERKEMBANGAN USAHA :

- Perkembangan Asset ..... Tetap/Bertambah
- Perkembangan Omset ..... Tetap/Bertambah
- Perkembangan Tenaga Kerja ..... Tetap/Bertambah
- Perkembangan Pemasaran ..... Tetap/Bertambah

....., .....201....  
Pemilik /Penanggung Jawab Usaha

.....

**LAMPIRAN K**  
**BIODATA DIRI**

Nama Lengkap : Dyah Permata Sari  
NIM : 140210201035  
Tempat dan Tanggal Lahir : Situbondo, 13 Maret 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Golongan Darah : O  
Alamat : Perumnas Panji Permai Blok R.5 RT/003 RW/022  
Kec. Panji, Situbondo  
Agama : Islam  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

| No | Pendidikan                          | Tahun Lulus |
|----|-------------------------------------|-------------|
| 1  | SDI Terpadu Nurul Anshar            | 2008        |
| 2  | SMPN 1 Situbondo                    | 2011        |
| 3  | SMA Darul Ulum 1 Peterongan Jombang | 2014        |

**PENGALAMAN ORGANISASI**

| <b>No</b> | <b>ORGANISASI</b>   | <b>Tahun</b> |
|-----------|---|--------------|
| 1         | Sekretaris MPK SMA Darul Ulum 1 BPPT<br>Peterongan Jombang  | 2012         |
| 2         | Wakil Ketua MPK SMA Darul Ulum 1<br>BPPT Peterongan Jombang | 2013         |
| 3         | Anggota BEM FKIP UNEJ                                       | 2014         |
| 4         | Ketua Bidang III PMII RAYON<br>FKIP UNEJ                    | 2016         |
| 5         | Ketua UKM PRISMA FKIP UNEJ                                  | 2016         |